



LAPORAN TAHUNAN 2025 PT. BPR PITHI GUMARANG



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	14
III. Kepemilikan	19
IV. Perkembangan Usaha	21
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	26
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	35
VII. Laporan Keuangan Tahunan	41
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	51
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	52

Kata Pengantar

Ikhtisar Laporan Tahunan dan Kinerja Perseroan

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan komprehensif yang menyajikan kinerja PT BPR Pitih Gumarang selama periode 1 (satu) tahun, terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan ini memuat Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi industri perbankan, termasuk bagi PT BPR Pitih Gumarang. Namun demikian, PT BPR Pitih Gumarang mampu melalui periode tersebut dengan cukup baik dan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang positif dibandingkan dengan tahun 2024.

Secara kinerja keuangan, Perseroan mencatatkan pertumbuhan total aset sebesar 10,74%. Penyaluran Kredit Yang Diberikan (KYD) mengalami penurunan sebesar -5,17%, yang menunjukkan ekspansi kredit kurang maksimal. Dari sisi penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami pertumbuhan, dengan tabungan meningkat sebesar 28,08% dan deposito tumbuh sebesar 4,76%.

Permodalan Perseroan tetap berada pada level yang sangat memadai, tercermin dari Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 35,71%. Sementara itu, laba tahun berjalan menunjukkan penurunan sebesar -0,19% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari sisi kualitas aset, rasio kredit bermasalah (Non- Performing Loan/ NPL) mengalami pemburukan dari 10,62% di tahun 2024 menjadi 23,85% pada posisi 31 Desember 2025. Tingkat NPL tersebut memerlukan perhatian khusus agar dapat diturunkan secara bertahap menuju tingkat yang lebih sehat sesuai dengan ketentuan regulator.

Dalam merespons berbagai tantangan dan dinamika perubahan, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), peningkatan efektivitas Manajemen Risiko, serta penerapan prinsip kehati-hatian *(prudential banking). Selain itu, Perseroan juga terus mendorong inovasi, efisiensi operasional, serta memperkuat kolaborasi di seluruh lini organisasi guna meningkatkan kesiapan dalam menghadapi perubahan.

Seluruh langkah strategis yang ditempuh diarahkan untuk mengoptimalkan peluang yang ada, mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan PT BPR Pitih Gumarang.

PT. BPR PITIH GUMARANG

Laporan Tahunan 2025 — Ikhtisar Keuangan

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 42.503.778.122
Pendapatan Operasional	Rp 10.756.356.487
Beban Operasional	Rp 7.895.419.669
Pendapatan Non Operasional	Rp 60.701.422
Beban Non Operasional	Rp 37.426.836
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 2.565.211.404

Rasio Keuangan

KPMM 37,38%	NPL Neto 16,80%	NPL Gross 24,25%	ROA 4,70%
BOPO 73,40%	NIM 11,30%	LDR 76,47%	Cash Ratio 25,38%



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Pitih Gumarang berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR Pitih Gumarang untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Mataram dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, BPR Pitih Gumarang tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR Pitih Gumarang juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR Pitih Gumarang terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Pitih Gumarang tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR Pitih Gumarang pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR Pitih Gumarang juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR Pitih Gumarang untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah



strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui tinjauan berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman turun sebesar -5,17%. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha BPR Pitih Gumarang dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Pitih Gumarang menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar 4,70% dan *Return on Equity* (ROE) sebesar 20,58%. Pertumbuhan kredit mengalami penurunan sebesar -5,17% secara tahunan dengan kualitas kredit yang kurang baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Gross sebesar 23,85%. Dari sisi efisiensi operasional, BPR Pitih Gumarang berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 73,35%.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR Pitih Gumarang juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan BPR Pitih Gumarang beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR Pitih Gumarang masih menghadapi dinamika perekonomian global dan domestik yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, volatilitas pasar keuangan, serta meningkatnya persaingan likuiditas. Dalam kondisi tersebut, BPR Pitih Gumarang memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR Pitih Gumarang menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai



berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (Net Interest Margin) serta memperkuat likuiditas BPR Pitih Gumarang.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 BPR Pitih Gumarang menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR Pitih Gumarang juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR Pitih Gumarang berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

BPR Pitih Gumarang menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting



dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR Pitih Gumarang mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko. Dalam implementasinya, BPR Pitih Gumarang mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR Pitih Gumarang juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR Pitih Gumarang terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR Pitih Gumarang tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR Pitih Gumarang termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR Go Digital optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

Bank Pitih Gumarang secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko



(*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR Pitih Gumarang secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

BPR Go Digital melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Pitih Gumarang bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPku) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR Pitih Gumarang juga telah menyusun Laporan PIPku Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPku BPR Go Digital dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank (Menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR) yaitu Penilaian sendiri terhadap 5 (lima)



komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

3. Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank.

Apresiasi dan Penutup

Direksi BPR Pitih Gumarang menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR Pitih Gumarang untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR Pitih Gumarang untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Pitih Gumarang, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR Pitih Gumarang berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif Nasabah.



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR Pitih Gumarang mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta; pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR Pitih Gumarang; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan rencana bisnis bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR Pitih Gumarang secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Pitih Gumarang telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 2 (dua kali) Rapat Dewan Komisaris. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi,



telah dilaksanakan 3 (tiga) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, Adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Pitih Gumarang.

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100 %.

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegal, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.



Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja Perseroan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR Pitih Gumarang di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/atau



memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola, BPR Pitih Gumarang memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:



1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Surat Dewan Komisaris No. 35/Dekom/12/2025 tanggal 06 Desember 2025 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Triwulan III Tahun 2025, Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester I Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih tinggi rasionya sebesar 79,09%.
2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional BPR Pitih Gumarang yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR Pitih Gumarang telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 menunjukkan bahwa Tingkat Risiko BPR/BPRS berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM yang dihadapi BPR/BPRS dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.



Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Go Digital selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR Pitih Gumarang dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR Pitih Gumarang dalam menentukan langkah- langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus dan Audit Investigasi serta Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang disampaikan oleh Direktur Utama setiap semester, yaitus Semester I disampaikan pada bulan Juli dan Semester II pada bulan Januari setiap tahunnya.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR Pitih Gumarang agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko Fraud. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR Pitih Gumarang menyampaikan apresiasi yang setinggi- tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta



mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	I Wayan Mahartha
	Alamat	Lembuak Mekar Indah Lembuak Narmada
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	23 Agustus 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	23 Agustus 2029
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-44/KO.18011/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	30 September 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	21 Januari 1987
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Mataram
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Capacity Building
	Tanggal Pelatihan	26 November 2018
	Lembaga Penyelenggara	OJK
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	27 September 2027



2.	Nama	Dessy Indrayani
	Alamat	Semarang Indah D-X/10 Tawang Mas Semarang Barat
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	23 Oktober 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	23 Oktober 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-44/KO.18011/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	30 September 2024
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	31 Mei 2014
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Diponegoro
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Capacity Building
	Tanggal Pelatihan	26 November 2018
	Lembaga Penyelenggara	OJK
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	26 November 2028



3.	Nama	I Wayan Eka Sutrisna
	Alamat	Nyurlembang Daye Nyurlembang Narmada
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	15 November 2020
	Tanggal Selesai Menjabat	15 November 2025
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-20/KO.0801/2021
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	15 November 2020
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	28 Juni 1987
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Mataram
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Capacity Building
	Tanggal Pelatihan	26 November 2018
	Lembaga Penyelenggara	OJK
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	27 Oktober 2025



4.	Nama	Dewi Nuki Vera
	Alamat	Jl.Gili gede Lingk Suradadi timur karang baru Selaparang
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	25 Agustus 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	25 Agustus 2030
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-55/KO.1801/2025
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	28 Juni 2025
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	31 Agustus 2006
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Mataram
	Pendidikan Non Formal Terakhir	CKPN
	Tanggal Pelatihan	19 April 2024
	Lembaga Penyelenggara	PT. USSI PINBUK PRIMA SOFTWARE
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	13 Mei 2027



2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	Iswandi
	Alamat	BTN PEMDA BLOK Y NO 1 TIWUGALIH
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	30 September 2022
	Surat Pengangkatan No.	DIR/PG/IX/2022
	Surat Pengangkatan Tanggal	30 September 2022



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	Happy Zainar
	Alamat	Semarang Indah D-17/1 Tawang Mas Semarang Barat
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp1800000000
	Persentase Kepemilikan	30.00%
2.	Nama	Well Zainar
	Alamat	Jl. Saleh Sungkar Gg II/1 Dayan Peken Ampenan
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp1500000000
	Persentase Kepemilikan	25.00%
3.	Nama	Willgo Zainar
	Alamat	Semarang Indah D-X/10 Tawang Mas Semarang Barat
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp900000000
	Persentase Kepemilikan	15.00%
4.	Nama	Berinda Wiendya Zainar
	Alamat	Semarang Indah D-X/10 Tawang Mas Semarang Barat
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp900000000
	Persentase Kepemilikan	15.00%



5.	Nama	I Wayan Mahartha
	Alamat	Lembuak Mekar Indah Lembuak Narmada
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp900000000
	Persentase Kepemilikan	15.00%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	Happy Zainar
2.	Nama Ultimate Shareholder	Well Zainar



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	02
Tanggal akta pendirian	09 Januari 2003
Tanggal mulai beroperasi	07 April 2003
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	11
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	08 April 2022
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0034619.AH.01.02
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	12 Juni 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Mataram

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	02. Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Nur Shodiq,SE.AK.M.AK.CA.CPA

PT. BPR PITIH GUMARANG adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Gajah Mada 99X Pagesangan Kota Mataram dengan nomor Telp. 0370-6173464.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR PITIH GUMARANG adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.



2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	10.756.356
Beban Operasional	7.895.420
Pendapatan Non Operasional	60.701
Beban Non Operasional	37.427
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.884.211
Taksiran Pajak Penghasilan	319.000
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.565.211

PT. BPR PITIH GUMARANG mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp10,8 miliar dan Beban Operasional sebesar Rp7,9 miliar, menghasilkan Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak sebesar Rp2,9 miliar. Selisih antara pendapatan dan beban operasional menunjukkan margin operasional yang kuat, memperkuat posisi keuangan bank di tengah tantangan pasar.

Pendapatan Non Operasional tercatat Rp60,7 juta, sementara Beban Non Operasional sebesar Rp37,4 juta, menambah kontribusi positif pada laba bersih. Setelah memperhitungkan Taksiran Pajak Penghasilan sebesar Rp319 juta, Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan mencapai Rp2,6 miliar, menegaskan kinerja profitabilitas yang konsisten.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	11.280.478	-	-	-	-	11.280.478
Penempatan pada Bank Lain	22.364.258	-	-	-	-	22.364.258
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-



c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	635.887	-	-	-	-	635.887
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	30.028.323	1.701.600	685.996	1.304.581	8.147.392	41.867.892
Jumlah Aset Produktif	64.308.946	1.701.600	685.996	1.304.581	8.147.392	76.148.515

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	37,38
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	16,80
NPL Gross	24,25
Return on Assets (ROA)	4,70
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	73,40
Net Interest Margin (NIM)	11,30
Loan to Deposit Ratio (LDR)	76,47
Cash Ratio	25,38

PT. BPR PITIH GUMARANG mencatat total aset produktif sebesar Rp76,1 miliar, dengan mayoritas berada di kategori lancar (Rp64,3 miliar). Penyertaan modal mencapai Rp11,3 miliar dan penempatan pada bank lain Rp22,4 miliar, menunjukkan diversifikasi investasi yang signifikan. Aset nonbank pihak tidak terkait berjumlah Rp41,9 miliar, di mana sebagian besar (Rp8,1 miliar) tergolong macet. Komponen kurang lancar dan diragukan masing-masing sebesar Rp0,7 miliar dan Rp1,3 miliar, menandakan tingkat problematis yang masih dapat dikelola.

Rasio KPMM sebesar 37,38 % menegaskan kepatuhan terhadap ketentuan modal minimum. NPL Gross 24,25 % dan NPL Neto 16,80 % mencerminkan tekanan kredit yang cukup tinggi, terutama dipengaruhi oleh aset macet. Return on Assets (ROA) 4,70 % dan Net Interest Margin (NIM) 11,30 % menunjukkan profitabilitas yang kuat meski beban operasional (BOPO 73,40 %) relatif tinggi. Loan to Deposit Ratio (LDR) 76,47 % dan Cash Ratio 25,38 % menandakan likuiditas yang memadai untuk mendukung pertumbuhan kredit selanjutnya.



4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL	
NPL Gross (%)	24,25
NPL Neto (%)	16,80

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Dalam periode 1 (satu) tahun terakhir, peningkatan rasio Non-Performing Loan (NPL) pada BPR PITIH GUMARANG dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang berasal dari sisi debitur maupun kondisi eksternal.

Dari aspek pihak/debitur, NPL didominasi oleh debitur pada segmen usaha mikro dan kecil yang memiliki ketahanan usaha relatif terbatas terhadap perubahan kondisi ekonomi. Beberapa debitur mengalami penurunan kemampuan bayar akibat penurunan pendapatan dan arus kas usaha.

Berdasarkan sektor ekonomi, kredit bermasalah terutama berasal dari sektor perdagangan kecil, jasa, dan usaha konsumtif, yang sangat sensitif terhadap fluktuasi daya beli masyarakat dan kondisi ekonomi lokal.

Ditinjau dari siklus usaha debitur, sebagian debitur berada pada fase penurunan usaha (downturn), khususnya akibat melemahnya permintaan pasar serta meningkatnya biaya operasional, yang berdampak pada terganggunya kemampuan pembayaran kewajiban kredit.

Dari sisi faktor internal bank, NPL dipengaruhi oleh masih perlunya penguatan pada proses analisis kredit, khususnya dalam penilaian kemampuan bayar debitur (repayment capacity), monitoring pasca pencairan kredit, serta ketepatan dalam segmentasi dan mitigasi risiko kredit.

Sementara itu, dari sisi faktor eksternal, kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya stabil, dunia usaha yang masih mengalami penurunan penjualan, serta penurunan daya beli masyarakat turut memberikan dampak terhadap kinerja usaha debitur. Selain itu, faktor force majeure dan kondisi tertentu pada wilayah operasional juga berkontribusi terhadap peningkatan risiko kredit.

BPR PITIH GUMARANG secara berkelanjutan melakukan upaya mitigasi melalui penguatan manajemen risiko kredit, perbaikan proses end-to-end credit, serta peningkatan kualitas monitoring dan penagihan guna menekan rasio NPL ke depan.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 24,25%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan kolektibilitas dengan terlebih dahulu memetakan kemauan dan kemampuan bayar debitur yang menunggak untuk mengintensifkan penagihan, menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah dan melakukan lelang jaminan.



5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang kurang signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 8,92% serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mencapai 18,32 % dan kredit yang mengalami penurunan sebesar -5,17%.



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR PITIH GUMARANG, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%– 12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR PITIH GUMARANG untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR PITIH GUMARANG tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen



2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada pegawai perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

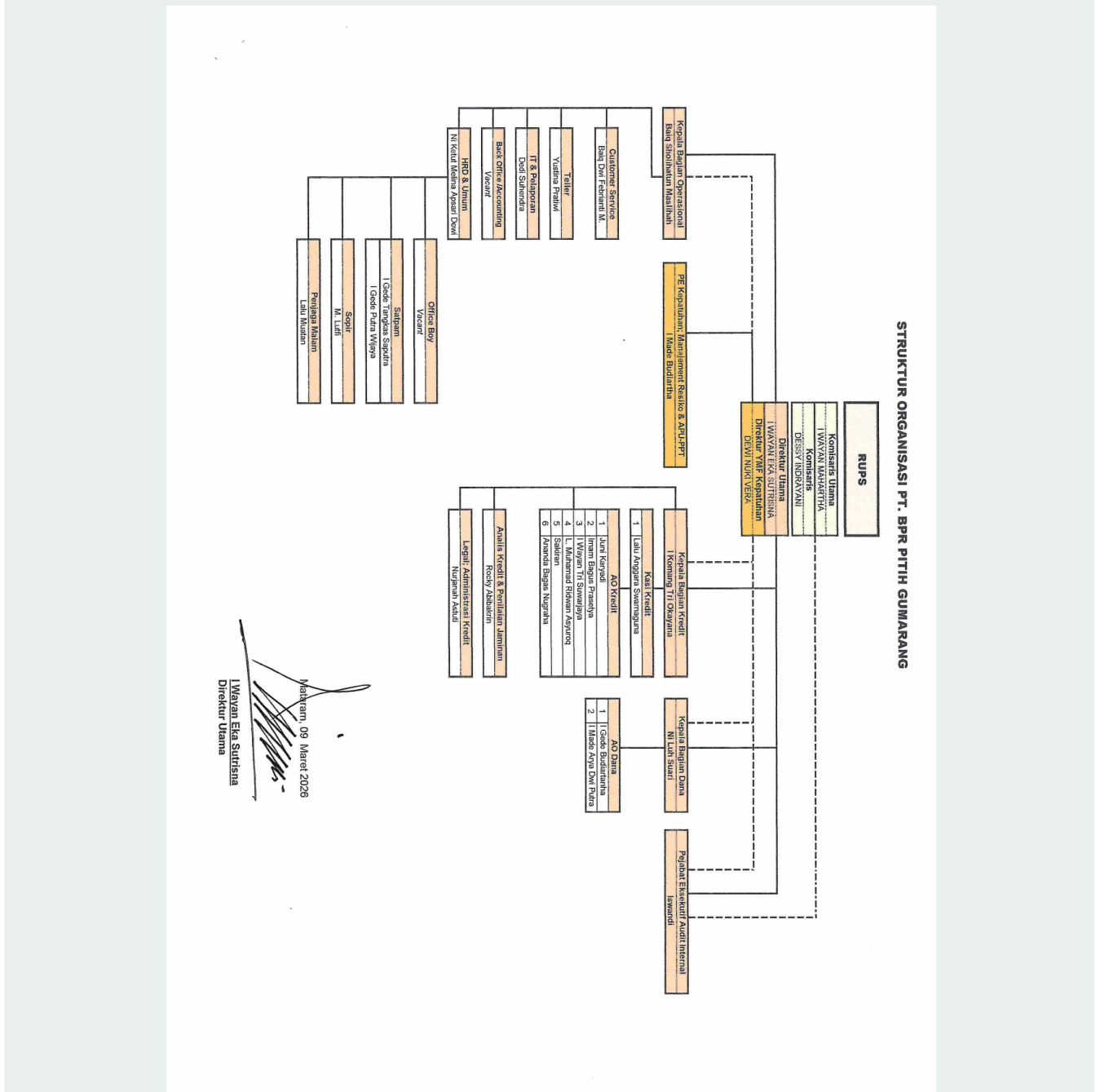
Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.



3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

JENJANG STRUKTUR ORGANISASI

Sesuai dengan bagan struktur organisasi yang ada, maka jenjang struktur organisasi diatur sebagai berikut :

1. RUPS



2. Dewan Komisaris

3. Direksi (Direktur Utama dan Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan)

Selanjutnya pembagian wewenang diatur sebagai berikut :

3.1 Direktur Utama, membawahi :

3.1.1 Kepala Bagian Kredit, membawahi :

- a. Kepala Seksi Kredit
- b. *Account Officer (AO) Kredit*
- c. Analis Kredit dan Penilaian Jaminan
- d. Legal; Administrasi Kredit

3.1.2 Kepala Bagian Dana membawahi :

- a. *Account Officer (AO) Dana*

3.1.3 Pejabat Eksekutif Audit Internal

3.1.4 Kepala Bagian Operasional, membawahi :

- a. *Costumer Service* :
- b. *Teller*
- c. IT & Pelaporan
- d. *Back Office/ Accounting*
- e. *Human Resources Development (HRD) dan Umum*
 - i. *Office Boy*
 - ii. Satpam
 - iii. Sopir
 - iv. Jaga Malam

3.2 Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan, membawahi :

3.2.1 Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Manajemen Risiko dan APU-PPT :

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS



1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit Konsumsi

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking USSI
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assessment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan



- APOLO untuk pelaporan kepada OJK
- SIGAP untuk pelaporan APU PPT
- c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
- 2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
- 3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. Creva Business Consulting untuk aplikasi Core Banking

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Pengamanan Penyelenggaraan Teknologi Informasi di PT BPR PITIH GUMARANG merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko TI yang dilakukan secara menyeluruh (*end-to-end*), yaitu:

Penetapan Kebijakan & Prosedur Keamanan Data

BPR Pitih Gumarang telah menetapkan kebijakan dan prosedur keamanan TI sebagai pedoman pengelolaan dan perlindungan sistem serta data. Penerapan kebijakan dan prosedur keamanan data tersebut bertujuan untuk menjaga kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) informasi, serta memitigasi risiko kebocoran data dan gangguan terhadap layanan TI, sejalan dengan prinsip manajemen risiko dan ketentuan regulator.

Pengendalian Akses

Penerapan hak akses berbasis kebutuhan (*user access management*) serta penggunaan autentikasi untuk membatasi akses tidak sah dan menerapkan limit kewenangan approval transaksi. Pengelolaan hak akses dilakukan secara terpusat dan terdokumentasi, meliputi proses permintaan, persetujuan, perubahan, hingga pencabutan akses, dengan melibatkan fungsi terkait sesuai prinsip *segregation of duties*.

Keamanan Jaringan

BPR Pitih Gumarang telah mengimplementasikan pengamanan infrastruktur dan jaringan melalui penggunaan *firewall*, *antivirus/ endpoint protection*, serta sistem *monitoring jaringan* untuk mendeteksi dan mencegah ancaman siber serta akses tidak sah. *Firewall* dikonfigurasi untuk membatasi lalu lintas jaringan sesuai dengan kebijakan keamanan yang berlaku, termasuk pengaturan *port*, *protocol filtering*, dan segmentasi jaringan antara lingkungan internal dan eksternal. Sistem *antivirus* diterapkan pada seluruh perangkat dan diperbarui secara berkala guna melindungi dari *malware* dan ancaman sejenis.



Pemantauan & Audit

BPR Pitih Gumarang melaksanakan pemantauan secara berkala serta melaksanakan audit internal TI secara berkala, minimal 1 (satu) kali dalam setahun, yang mencakup evaluasi atas kecukupan kebijakan dan prosedur, efektivitas pengendalian akses, keamanan sistem dan jaringan, serta kepatuhan terhadap ketentuan regulator. Hasil pemantauan dan audit didokumentasikan dan dilaporkan kepada Direksi serta ditindaklanjuti secara tepat waktu, termasuk pelaksanaan rencana perbaikan (*corrective action plan*) untuk memastikan penguatan berkelanjutan atas pengendalian keamanan TI.

Peningkatan Kesadaran (*risk awareness*)

BPR Pitih Gumarang secara berkelanjutan meningkatkan kesadaran risiko (*risk awareness*) di seluruh tingkat organisasi melalui pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan terkait keamanan informasi dan risiko siber. Program peningkatan kesadaran dilakukan secara berkala dan terdokumentasi, serta disesuaikan dengan perkembangan risiko dan teknologi. Selain itu, BPR Pitih Gumarang juga mendorong kepatuhan pegawai terhadap kebijakan yang berlaku melalui komunikasi internal dan penguatan budaya sadar risiko. Upaya ini bertujuan untuk meminimalkan risiko yang bersumber dari faktor manusia (*human error*) serta memperkuat pertahanan lini pertama dalam menjaga keamanan informasi dan keberlangsungan operasional Bank.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT. BPR PITIH GUMARANG
	Alamat	Jl. Gajah Mada No.99X Pagesangan Mataram



Desa/Kecamatan	Pagesangan Barat
Kabupaten/Kota	Kota Mataram
Kode Pos	83121
Nama Pimpinan	I Wayan Eka Sutrisna
Nomor Telepon	(0370)617 3464
Jumlah Kantor Kas	0

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Graha Lestari
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	19 Desember 2025
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit sindikasi
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Narpada Nusa
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	19 Desember 2025
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit sindikasi
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Segara Anak
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	19 Desember 2025
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit sindikasi
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Dana Master Lontara
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank



	Tanggal Kerja Sama	19 Desember 2025
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit sindikasi
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Wiranadi
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	19 Desember 2025
	Jenis Kerja Sama	Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit sindikasi

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR Pitih Gumarang terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR Pitih Gumarang diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR Pitih Gumarang.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Pitih Gumarang telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

10. Tingkat Kesehatan Bank



BPR PITIH GUMARANG secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Pitih Gumarang dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 3 (Cukup Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 2 (Memadai).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	6 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	11 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	14 orang
Jumlah Pegawai Tetap	25 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	6 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	15 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	7 orang



Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	4 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	2 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	20 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	8 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	2 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	9 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	9 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	40 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	4 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Service Excellence
	Tanggal Pelaksanaan	20 Januari 2025
	Jumlah Peserta	25 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan service excellent dan communication skill serta penyampaian RBB 2025.
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan aplikasi digital SIP-TAKOL
	Tanggal Pelaksanaan	23 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan aplikasi digital SIP-TAKOL
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan aplikasi Coretax
	Tanggal Pelaksanaan	11 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan aplikasi coretax
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan aplikasi SIPETA
	Tanggal Pelaksanaan	21 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Training aplikasi SIPETA
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penggunaan TKS



	Tanggal Pelaksanaan	30 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Penggunaan TKS
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan aplikasi digital SILANJUT
	Tanggal Pelaksanaan	30 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan aplikasi digital SILANJUT
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan penggunaan aplikasi LBS TKS
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan penggunaan aplikasi LBS TKS
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan aplikasi RBA
	Tanggal Pelaksanaan	02 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan RBA
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan APU PPT & PPPSPM dan Anti Fraud
	Tanggal Pelaksanaan	17 Mei 2025
	Jumlah Peserta	25 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan APU PPT & PPPSPM dan Anti Fraud



10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar Hari BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juli 2025
	Jumlah Peserta	7 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Seminar hari BPR/BPRS
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan aplikasi SIPPATUH
	Tanggal Pelaksanaan	21 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan aplikasi SIPPATUH
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan aplikasi SIPPENA
	Tanggal Pelaksanaan	27 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan aplikasi SIPPENA
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Survelen untuk Komisaris
	Tanggal Pelaksanaan	14 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Survelen untuk Komisaris
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan analisa kredit aplikasi SI AKBAR
	Tanggal Pelaksanaan	14 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif



	Uraian Kegiatan	Pelatihan analisa kredit aplikasi SI AKBAR
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan aplikasi SI-RAKB dan SIRENBIS
	Tanggal Pelaksanaan	27 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan aplikasi SI-RKAB dan SIRENBIS



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	136.408	218.596
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	22.364.258	12.831.597
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	21.935	8.572
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	42.503.778	44.822.161
Provisi yang belum diamortisasi	452.874	638.984
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	3.049.863	1.931.317
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	4.285.125	4.099.367
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	923.828	819.371
Aset Tidak Berwujud	115.180	115.180
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	101.728	93.386
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	1.047.286	475.620



TOTAL ASET	65.901.808	59.070.891
Liabilitas Segera	389.328	958.996
Tabungan	14.259.153	11.132.639
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	37.522.000	35.818.000
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	1.774.838	98.573
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	448.456	377.377
TOTAL LIABILITAS	54.393.775	48.385.585
Modal Dasar	12.000.000	12.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	6.000.000	6.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	2.942.821	2.342.821
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.565.211	2.342.485
TOTAL EKUITAS	11.508.032	10.685.306

PT. BPR PITIH GUMARANG mencatat total aset sebesar Rp65,9 miliar pada 2025, naik dari



Rp59,1 miliar tahun sebelumnya, didorong utama oleh peningkatan penempatan pada bank lain menjadi Rp22,4 miliar dibandingkan Rp12,8 miliar pada 2024. Kredit yang diberikan menurun sedikit menjadi Rp42,5 miliar dari Rp44,8 miliar, sementara cadangan kerugian penurunan nilai kredit meningkat menjadi Rp3,0 miliar. Aset tetap dan inventaris mencapai Rp4,3 miliar dengan akumulasi penyusutan Rp0,9 miliar, dan aset lainnya hampir dua kali lipat menjadi Rp1,0 miliar. Ekuitas total tumbuh menjadi Rp11,5 miliar, mencerminkan laba tahun berjalan Rp2,6 miliar.

Liabilitas total juga meningkat menjadi Rp54,4 miliar dari Rp48,4 miliar, dipacu oleh kenaikan tabungan nasabah menjadi Rp14,3 miliar dan deposito Rp37,5 miliar. Liabilitas segera menurun menjadi Rp0,4 miliar, menunjukkan perbaikan likuiditas. Cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain tercatat Rp21,9 juta, lebih tinggi dari Rp8,6 juta tahun sebelumnya. Dengan profitabilitas yang kuat, PT. BPR PITIH GUMARANG berada pada posisi keuangan yang lebih stabil dan siap mendukung pertumbuhan di tahun mendatang.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	10.756.356	9.875.348
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	16.270	8.387
Tabungan	195.566	150.398
Deposito	383.395	306.513
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	8.816.032	8.206.977
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	721.885	920.446
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	123.398	245.914



b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	10.000	0
e. Pemulihan CKPN	442.248	0
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	47.563	36.713
Beban Operasional	7.895.420	6.986.558
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	498.199	457.918
Deposito	2.196.163	2.121.604
Simpanan dari Bank Lain	38.221	31.850
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	125.999	123.708
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	33.079	22.658
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.560.794	462.643
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	62.710	70.544



5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.588.369	1.684.295
Honorarium	275.351	262.426
Lainnya	447.762	480.425
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	116.047	157.980
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	0	0
Lainnya	0	0
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	104.457	126.958
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	8.342	7.436
f. Beban Premi Asuransi	158.612	167.710
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	51.871	34.796
h. Beban Barang dan Jasa	209.721	260.333
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	19.557	36.570
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	400.164	476.705
Laba (Rugi) Operasional	2.860.937	2.888.790
Pendapatan Non Operasional	60.701	25.154
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0



6. Lainnya	60.701	25.154
Beban Non Operasional	37.427	24.385
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	37.427	24.385
Laba (Rugi) Non Operasional	23.275	769
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.884.211	2.889.559
Taksiran Pajak Penghasilan	319.000	547.073
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.565.211	2.342.485
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

PT. BPR PITIH GUMARANG mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp10,8 miliar pada 2025, naik sekitar 9% dibandingkan Rp9,9 miliar pada 2024. Peningkatan utama berasal dari pendapatan KYD kepada pihak ketiga bukan bank yang mencapai Rp8,8 miliar, serta kenaikan pendapatan giro dan deposito. Beban Operasional meningkat menjadi Rp7,9 miliar dari Rp7,0 miliar tahun sebelumnya, didorong oleh beban bunga deposito dan beban penyusutan. Akibatnya, Laba Operasional sedikit menurun menjadi Rp2,9 miliar dibandingkan Rp2,9 miliar pada 2024.

Pendapatan Non Operasional naik signifikan menjadi Rp60,7 juta dari Rp25,2 juta, terutama dari item lain- lain. Beban Non Operasional juga meningkat menjadi Rp37,4 juta, namun selisihnya tetap positif menghasilkan Laba Non Operasional sebesar Rp23,3 juta. Sebelum pajak, laba tahun berjalan hampir stabil di Rp2,9 miliar, sementara taksiran pajak penghasilan



turun drastis menjadi Rp0,3 miliar dari Rp0,5 miliar. Dengan beban pajak yang lebih rendah, Jumlah Laba Tahun Berjalan meningkat menjadi Rp2,6 miliar, mencerminkan kinerja keuangan yang lebih kuat pada 2025.

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	2.268.636	1.862.050
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	2.021.589	2.029.785
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

PT. BPR PITIH GUMARANG mencatat bahwa seluruh posisi rekening administratif pada tahun 2025 tetap nol, menunjukkan tidak adanya kewajiban komitmen, tagihan kontinjensi, maupun fasilitas kredit yang belum ditarik. Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan meningkat signifikan dari Rp1.862.050.004 pada 2024 menjadi Rp2.268.636.168 pada 2025. Selain itu, aset produktif yang dihapusbuku mengalami penurunan marginal, yaitu dari



Rp2.029.785.350 menjadi Rp2.021.588.686, menandakan perbaikan kualitas kredit. Dengan semua komponen lain tetap nol, laporan ini menegaskan posisi keuangan PT. BPR PITIH GUMARANG yang stabil dan bebas beban administratif pada kedua tahun tersebut.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	6.000	1.843	7.843
Dividen	1.470	0	1.470
Pembentukan Cadangan	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	2.189	0	2.189
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	9.659	1.843	11.502
Dividen	1.508	2.343	3.851
Pembentukan Cadangan	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	2.343	0	2.343
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	13.510	4.186	17.696

PT. BPR PITIH GUMARANG mencatat saldo ekuitas pada 31 Desember Tahun T-2 sebesar Rp6,0 miliar, dengan cadangan tujuan sebesar Rp1,8 miliar. Selama tahun tersebut, dividen yang dibayarkan sebesar Rp1,5 miliar mengurangi ekuitas, sementara laba bersih periode berjalan sebesar Rp2,2 miliar menambahnya, sehingga saldo akhir pada 31 Desember Tahun T-1 menjadi Rp11,5 miliar. Pada akhir Tahun T-1, cadangan tujuan tetap Rp1,8 miliar dan tidak ada perubahan lain pada komponen ekuitas.

Pada Tahun T, perusahaan kembali membayarkan dividen sebesar Rp1,5 miliar, sementara laba bersih periode berjalan meningkat menjadi Rp2,3 miliar. Penambahan modal disetor sebesar Rp13,5 miliar meningkatkan total ekuitas menjadi Rp17,7 miliar pada 31 Desember Tahun T, dengan cadangan tujuan naik menjadi Rp4,2 miliar. Dengan demikian, ekuitas bank menunjukkan pertumbuhan yang konsisten melalui kombinasi laba yang kuat dan peningkatan modal.



5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	9.411.263	9.435.426
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.317.116	667.088
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	10.756.356	85.871
Pembayaran beban bunga	2.492.450	2.492.450
Beban gaji dan tunjangan	13.248.806	2.578.321
Beban umum dan administrasi	2.867.291	585.096
Beban operasional lainnya	400.164	373.831
Pendapatan non operasional lainnya	60.701	26.489
Beban non operasional lainnya	37.427	34.614
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	22.364.258	22.749.073
Kredit yang diberikan	37.491.682	37.491.682
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	1.039.259	1.039.259
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	227.049	227.049
Liabilitas segera	368.780	368.780
Tabungan	11.580.016	11.580.016
Deposito	42.050.904	37.742.000
Simpanan dari bank lain	0	1.771.154
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	448.456	188.206
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	156.161.980	129.436.405
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	4.278.250	4.278.250
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	14.147	14.147



Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	4.292.397	4.292.397
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	160.454.377	133.728.802
Kas dan setara Kas awal periode	0	0
Kas dan setara Kas akhir periode	160.454.377	133.728.802

PT. BPR PITIH GUMARANG mencatat peningkatan arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp156,2 miliar pada 2025, naik dari Rp129,4 miliar pada 2024, yang dipicu oleh kenaikan pendapatan operasional lainnya menjadi Rp10,8 miliar dan peningkatan pendapatan provisi serta jasa transaksi menjadi Rp1,3 miliar. Beban gaji dan tunjangan mengalami lonjakan signifikan menjadi Rp13,2 miliar, sementara beban bunga tetap stabil di Rp2,5 miliar. Akibatnya, arus kas bersih operasi meningkat sekitar Rp31,0 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

Arus kas dari aktivitas investasi tetap positif sebesar Rp4,3 miliar, sedangkan arus kas pendanaan tidak menunjukkan perubahan (Rp0). Kas dan setara kas akhir periode naik menjadi Rp160,5 miliar, naik dari Rp133,7 miliar pada 2024, mencerminkan akumulasi kas bersih yang kuat.



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Nur Shodiq, dan Rekan nomor. 0000/2.142/ AU.2/07/1263-2/ I/ I/2026 yang diterbitkan tanggal 20 Februari 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dengan pengecualian. Posisi keuangan PT. BPR PITIH GUMARANG per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT. BPR PITIH GUMARANG

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : I Wayan Eka Sutrisna
Alamat Kantor : Jalan Gajah Mada No. 99X Pagesangan Mataram
Alamat Domisili : Dusun Nyiur Lembang Daye Desa Nyiur Lembang Kecamatan Narmada
Nomor Telepon : 0370-6713464
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dewi Nuki Vera
Alamat Kantor : Jalan Gajah Mada No. 99X Pagesangan Mataram
Alamat Domisili : Jl. Gili Gede Lingk. Suradadi Timur Kel. Karang Baru Kec. Selaparang.
Nomor Telepon : 0370-6713464
Jabatan : Direktur YMF Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR PITIH GUMARANG telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR PITIH GUMARANG posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR PITIH GUMARANG posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mataram, 29 April 2026
PT. BPR PITIH GUMARANG

The image shows two handwritten signatures in black ink. The signature on the left is for I Wayan Eka Sutrisna, and the signature on the right is for Dewi Nuki Vera. The signatures are placed over a yellow and red revenue stamp (Meterai Tempel) from PT. BPR PITIH GUMARANG. The stamp features a red Garuda emblem and the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH', 'METERAI TEMPEL', and 'PT. BPR PITIH GUMARANG'. A unique identification number '0243AANX311609801' is visible at the bottom of the stamp.

I Wayan Eka Sutrisna
Direktur Utama

Dewi Nuki Vera
Direktur YMF Kepatuhan



PT. BPR PITIH GUMARANG
JL. Gajah Mada No 99 X Pagesangan Mataram
Telepon: 0370-6173464

Website: PT. BPR PITIH GUMARANG, Email: pitihgumarang_bpr@yahoo.com

Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT. BPR PITIH GUMARANG

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR PITIH GUMARANG tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Mataram, 28 April 2026

PT. BPR PITIH GUMARANG



**PT. BPR
PITIH GUMARANG**

I Wayan Maharta
Komisaris Utama

I Wayan Eka Sutrisna
Direktur Utama

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Per 31 Desember 2025 dan 2024

1-2

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

3

Laporan Perubahan Ekuitas

untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

4

Laporan Arus Kas

untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

5

Catatan Atas Laporan Keuangan

6

Lampiran I : Daftar Aset Tetap dan Perhitungan Akumulasi Penyusutan

Lampiran II : Daftar Aset Tidak Berwujud dan Perhitungan Akumulasi Amortisasi

Lampiran III : Analisa Perkembangan Usaha dan Perhitungn Rasio Tingkat Kesehatan Bank



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT (BPR)
“ PITIH GUMARANG ”

JL. GAJAH MADA NO. 99 X MATARAM TELP.0370-6173464

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Wayan Eka Sutrisna
Alamat Kantor : Jl. Gajah Mada No. 99X Pagesangan - Mataram, Nusa Tenggara Barat
Nomor Telepon : 081907011614
Jabatan : Direktur Utama

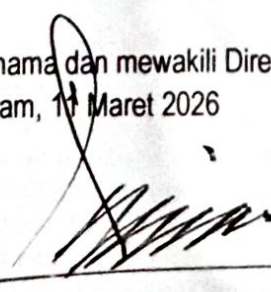
Nama : Dewi Nuki Vera
Alamat Kantor : Jl. Gajah Mada No. 99X Pagesangan - Mataram, Nusa Tenggara Barat
Nomor Telepon : 0817363262
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

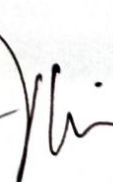
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT. Bank Perekonomian Rakyat Pitih Gumarang**;
2. Laporan keuangan **PT. Bank Perekonomian Rakyat Pitih Gumarang** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT. Bank Perekonomian Rakyat Pitih Gumarang** telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan **PT. Bank Perekonomian Rakyat Pitih Gumarang** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam **PT. Bank Perekonomian Rakyat Pitih Gumarang**.
5. Bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Mataram, 11 Maret 2026


I Wayan Eka Sutrisna
Direktur Utama




Dewi Nuki Vera
Direktur



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00035/2.1427/AU.8/07/1263-2/1/III/2026

Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG

Opini wajar dengan pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal – hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG** tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP) di Indonesia.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

BPR belum sepenuhnya menerapkan imbalan pasca kerja sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP) Bab 28 tentang Imbalan Kerja serta belum sesuai dengan ketentuan Undang – Undang No. 6 tahun 2023 sebagai pengganti Undang - Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit (SA) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Hal lain

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b dan Catatan 27 atas laporan keuangan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 BPR telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Penerapan SAK EP tersebut merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh Manajemen dengan menggunakan pendekatan metode prospektif, yang dipilih oleh Manajemen dengan pertimbangan penerapan praktik terbaik (*best practice*) serta alasan kepraktisan dibandingkan dengan penggunaan pendekatan retrospektif. Seluruh penyesuaian yang timbul sebagai dampak dari penerapan awal SAK EP tersebut telah dicatat oleh Manajemen sebagai penyesuaian terhadap saldo laba (rugi) ditahan pada awal periode penerapan sesuai dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik
Nur Shodiq dan Rekan**

Nur Shodiq dan Rekan

Nur Shodiq, SE., A.k., M.Ak., CA., CFI., CPA
No. Ijin Akuntan Publik: AP. 1263



Scan QR Code

11 Maret 2026

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Catatan	ASET	
		31-12-2025	31-12 -2024
Kas	2c,3	136.408.400	218.596.400
Penempatan pada bank lain	2d,2f,4	22.364.258.233	12.831.597.144
Penyisihan kerugian	2g	(21.935.214)	(8.571.883)
Jumlah - Bersih		<u>22.342.323.019</u>	<u>12.823.025.261</u>
Kredit yang diberikan	2d,2g,5	40.951.618.445	44.822.160.584
Selisih Flat EIR		1.552.159.677	-
Provisi dan Administrasi	2g	(452.873.880)	(638.983.957)
Penyisihan kerugian	2g	(3.049.862.862)	(1.931.317.084)
Jumlah - Bersih		<u>39.001.041.380</u>	<u>42.251.859.543</u>
Pendapatan bunga yang akan diterima	2e,6	395.868.126	435.122.919
Aset tetap	2h,7		
Harga perolehan		4.285.125.150	4.099.366.699
Akumulasi penyusutan		(923.828.420)	(819.371.011)
Jumlah - Bersih		<u>3.361.296.730</u>	<u>3.279.995.688</u>
Aset Tidak Berwujud	2i,8	13.451.883	21.794.379
Aset pajak tangguhan	2r, 12	154.019.811	-
Aset lain - lain	2j,9	11.010.000	40.496.767
JUMLAH ASET		<u><u>65.415.419.349</u></u>	<u><u>59.070.890.956</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Mataram, 11 Maret 2026



I Wayan Eka Sutrisna
Direktur Utama




Dewi Nuki Vera
Direktur

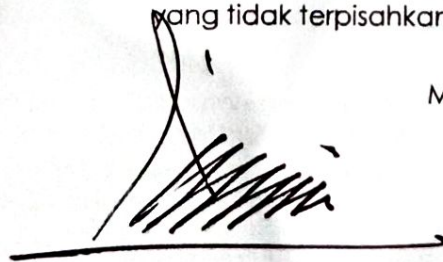
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

KETERANGAN	Catatan	31-12-2025	31-12-2024
Liabilitas segera	10	226.942.050	742.932.023
Utang bunga	11	98.434.664	97.239.404
Utang pajak	2r,12	13.094.738	112.680.189
Simpanan	2l,13		
Tabungan		14.259.153.169	11.132.638.721
Deposito berjangka		37.522.000.000	35.818.000.000
Jumlah		<u>51.781.153.169</u>	<u>46.950.638.721</u>
Simpanan dari bank lain	14	1.774.837.534	98.573.081
Imbalan Pasca Kerja	2o,15	31.021.753	167.457.769
Liabilitas lain-lain	2n,16	209.457.607	216.063.556
Jumlah Liabilitas		<u>54.134.941.515</u>	<u>48.385.584.744</u>
EKUITAS			
Modal disetor	2p,17	6.000.000.000	6.000.000.000
Saldo laba	2p		
Cadangan Umum		2.942.820.791	2.342.820.790
Laba (rugi) ditahan		16.202.571	-
Laba (rugi) tahun berjalan		2.321.454.472	2.342.485.422
Jumlah Ekuitas		<u>11.280.477.834</u>	<u>10.685.306.212</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>65.415.419.349</u>	<u>59.070.890.956</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Mataram, 11 Maret 2026



I Wayan Eka Sutrisna
Direktur Utama




Dewi Nuki Vera
Direktur

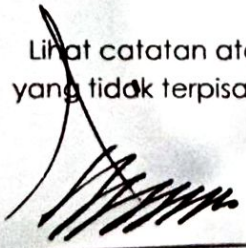
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)


	Catatan	31-10-2025	31- 12-2024
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan bunga:			
Bunga kontraktual	2q,18	9.411.263.470	8.672.275.080
Provisi administrasi kredit		721.884.540	920.445.614
Total		10.133.148.010	9.592.720.694
Beban bunga	2q,19	2.858.582.705	2.735.079.506
Pendapatan bunga neto		7.274.565.305	6.857.641.188
Pendapatan operasional lainnya	2q,20	623.208.477	282.626.867
Jumlah pendapatan operasional		7.897.773.782	7.140.268.056
Beban penyisihan kerugian/penyusutan:	2q,21		
Beban penyisihan kerugian tabungan/deposito		33.078.762	22.657.923
Beban penyisihan kerugian kredit		1.560.794.088	462.643.241
Beban penyusutan		112.799.905	134.394.514
Beban pemasaran	2q,22	62.709.500	70.543.500
Beban administrasi dan umum	2q,23	2.867.290.568	3.084.533.805
Beban operasional lainnya	2q,24	394.273.142	476.705.085
Jumlah beban operasional		5.030.945.964	4.251.478.068
Laba (Rugi) Operasional		2.866.827.818	2.888.789.988
Pendapatan (Beban) Non - Operasional:	2q,25		
Pendapatan non - operasional		60.701.422	25.154.207
Beban non - operasional		(43.317.836)	(24.385.400)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non - Operasional		17.383.586	768.807
Laba/rugi sebelum pajak penghasilan		2.884.211.404	2.889.558.795
Pajak penghasilan	2r,12	(624.294.971)	(547.073.372)
Beban / penghasilan pajak tangguhan	2r,12	61.538.039	-
Laba (Rugi) Neto		2.321.454.472	2.342.485.422
Penghasilan Komprehensif Lain			
- Tidak Akan direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-
- Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-
Pajak Penghasilan Terkait		-	-
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		2.321.454.472	2.342.485.422

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Mataram, 11 Maret 2026


I Wayan Eka Sutrisna
Direktur Utama


PT. BPR.
PITIH GUMARANG


Dewi Nuki Vera
Direktur

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

Telah direview dan disetujui oleh :
Nama : _____
Posisi : _____
Tanggal : _____

KETERANGAN	Modal Saham Disetor	Dana Setoran Modal - Ekuitas	Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
			Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditentukan	
Saldo per 31 Desember 2023	6.000.000.000	-	1.842.820.790	-	2.233.418.354	10.031.794.699
Deviden	-	-	-	-	(1.470.076.519)	(1.470.076.519)
Jasa Produksi	-	-	-	-	(218.897.390)	(218.897.390)
Pembentukan Cadangan Umum	-	-	500.000.000	-	(500.000.000)	-
Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	2.342.485.422	2.342.485.422
Saldo per 31 Desember 2024	6.000.000.000	-	2.342.820.790	-	2.386.929.868	10.685.306.213
Penyesuaian saldo awal atas dampak penerapan SAK EP	-	-	-	-	92.481.772	92.481.772
Saldo 1 Januari 2025	6.000.000.000	-	2.342.820.790	-	2.479.411.640	10.777.787.985
Deviden	-	-	-	-	(1.508.236.880)	(1.508.236.880)
Jasa Produksi	-	-	-	-	(234.248.542)	(234.248.542)
Pembentukan Cadangan Umum	-	-	600.000.000	-	(600.000.000)	-
Koreksi	-	-	-	-	(76.279.201)	(76.279.201)
Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	2.321.454.472	2.321.454.472
Saldo per 31 Desember 2025	6.000.000.000	-	2.942.820.790	-	2.382.101.489	11.280.477.834

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN ARUS KAS
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Telah direview dan disetujui oleh :	
Nama :	_____
Posisi :	_____
Tanggal :	_____

	31-12-2025	31-12-2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	8.620.243.126	9.118.342.982
Pembayaran bunga	(2.859.777.965)	(2.735.079.506)
Pembayaran beban karyawan	(2.451.252.192)	(2.566.514.329)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(873.021.018)	(1.065.268.061)
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	623.208.477	282.626.867
Penerimaan dari pendapatan non operasional - bersih	17.383.586	768.807
Pembayaran pajak penghasilan	(564.128.881)	(434.393.183)
Penyesuaian lainnya	720.119.698	(241.161.020)
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	3.232.774.831	2.359.322.558
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:		
Penempatan pada bank lain (jatuh tempo lebih dari 3 bul	(1.400.000.000)	(600.000.000)
Kredit yang diberikan	2.132.272.385	(578.619.569)
Aset lain-lain	29.486.767	5.545.593
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	(515.989.973)	624.947.666
Simpanan nasabah	4.830.514.447	3.679.908.702
Simpanan dari bank lain	1.676.264.453	(1.407.256.612)
Liabilitas lain-lain	(6.605.949)	95.576.341
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	9.978.716.961	4.179.424.678
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(185.758.451)	(33.522.001)
Pembelian aset tak berwujud	-	-
Hasil penjualan aset tetap	-	-
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(185.758.451)	(33.522.001)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima	-	-
Penambahan modal disetor	-	-
Pembayaran dividen tunai	(1.508.236.880)	(1.470.076.519)
Jasa produksi	(234.248.542)	(218.897.390)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(1.742.485.422)	(1.688.973.909)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	8.050.473.088	2.456.928.768
Kas dan setara kas pada awal tahun	10.550.193.544	8.093.264.776
Kas dan setara kas pada akhir tahun	18.600.666.633	10.550.193.544
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:		
Kas	136.408.400	218.596.400
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal peroleh	18.464.258.233	10.331.597.144
Jumlah kas dan setara kas	18.600.666.633	10.550.193.544

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

Telah direview dan disetujui oleh :
 Nama : _____
 Posisi : _____
 Tanggal : _____

1. GAMBARAN UMUM

PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Pitih Gumarang beralamat di Jalan Gajah Mada No. 99X Pagesangan - Mataram, Nusa Tenggara Barat didirikan berdasarkan:

- a. Akta No 2 tanggal 9 Januari 2003 dan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta notaris yang sama nomor : 6 tanggal 26 Mei 2005 yang telah mendapatkan pengesahan dari menteri kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan Nomor C-0741HT0101TH2003 tertanggal 7 Juli 2003, memulai kegiatan operasional pada tanggal 23 Juli 2003.
- b. Perubahan anggaran dasar terakhir dengan akta nomor 16 tanggal 27 Agustus 2025 dibuat oleh Mardiana, SH, M Kn Notaris di Mataram, perubahan telah mendapatkan pengesahan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.09-0331231 tanggal 29 Agustus 2025.

Legalitas yang dimiliki oleh perseroan adalah sebagai berikut :

- 1. Nomor Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Bentuk Usaha Lainnya : 23.04.1.64.00327.
- 2. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 01.461.397.0-915.000.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan BPR adalah untuk menjalankan kegiatan usaha Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, BPR melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang berupa tabungan, deposito berjangka, dana atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan atau masyarakat.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : I Wayan Maharta, SE
- Komisaris : Dessy Indrayani, SH, MH

Dewan Direksi

- Direktur Utama : I Wayan Eka Sutrisna
- Direktur : Dewi Nuki Vera

Kepemilikan Saham

Pemilik saham PT. Bank Perekonomian Rakyat Pitih Gumarang pada tahun 2025 berdasarkan Akta No. 11 dibuat oleh Mardiana, SH, M Kn Notaris di Mataram pada tanggal 10 Juni 2024, adalah sebagai berikut:

Tahun 2025	Prosentase Kepemilikan	Lembar Saham	Jumlah
1. Ny. Hajjah Happy Zainar	30,00%	18	1.800.000.000
2. Tn. Well Zainar	25,00%	15	1.500.000.000
3. Tn. I Wayan Mahartha	15,00%	9	900.000.000
4. Ny. Berinda Wiendya Zainar	15,00%	9	900.000.000
5. Tn. Will Go Zainar, MBA	15,00%	9	900.000.000
Jumlah	100,00%	60	6.000.000.000

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

Telah direview dan disetujui oleh :	
Nama :	_____
Posisi :	_____
Tanggal :	_____

1. GAMBARAN UMUM (lanjutan)

Kepemilikan Saham

Tahun 2024	Prosentase Kepemilikan	Lembar Saham	Jumlah
1. Ny. Hajjah Happy Zainar	30,00%	18	1.800.000.000
2. Tn. Well Zainar	25,00%	15	1.500.000.000
3. Tn. I Wayan Mahartha	15,00%	9	900.000.000
4. Ny. Berinda Wiendya Zainar	15,00%	9	900.000.000
5. Tn. Will Go Zainar, MBA	15,00%	9	900.000.000
Jumlah	100,00%	60	6.000.000.000

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang telah ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Pitih Gumarang adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan, Bank menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Penerapan Prospektif

a. Untuk perhitungan suku bunga efektif, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. Bank menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain:

- Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh Bank secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga Bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

Telah direview dan disetujui oleh :
Nama : _____
Posisi : _____
Tanggal : _____

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur Bank cukup banyak.

b. Untuk perhitungan pajak tangguhan, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkapkan pada Catatan 27.

2. Penerapan Retrospektif

Perhitungan dampak atas penerapan SAK EP untuk akun cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dan imbalan kerja dilakukan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkapkan pada Catatan 27.

c. Kas dan Setara Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method). Kas dan setara kas terdiri dari kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri (ATM), dan kas dalam perjalanan. Kas diakui dan diukur sebesar nilai nominal. Kas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal.

d. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Suatu pihak berelasi dengan entitas jika :

- (a) orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- (b) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

Telah direview dan disetujui oleh :
Nama : _____
Posisi : _____
Tanggal : _____

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi Dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci (atau entitas induk dari entitas tersebut).

e. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

f. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan kecuali giro.

g. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan Bank dikurangi pendapatan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan Bank terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan. Sejak 1 Januari 2025, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

Telah direview dan disetujui oleh :
Nama : _____
Posisi : _____
Tanggal : _____

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (iii) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (v) data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

Telah direview dan disetujui oleh :
Nama : _____
Posisi : _____
Tanggal : _____

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *migration analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (i) Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- (ii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

Telah direview dan disetujui oleh :
Nama : _____
Posisi : _____
Tanggal : _____

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun sebagai berikut:

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1 Tahun 2024 tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat tanggal 11 Januari 2024. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Prosentase PPKA</u>
- Lancar	PPKA Umum	0,5%
- Dalam Perhatian Khusus	PPKA Khusus	3,0%
- Kurang Lancar	PPKA Khusus	10%
- Diragukan	PPKA Khusus	50%
- Macet	PPKA Khusus	100%

Persentase penyisihan kerugian aset di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

Telah direview dan disetujui oleh :	
Nama :	_____
Posisi :	_____
Tanggal :	_____

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan dengan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus sesuai dengan PMK No. 72 Tahun 2023 termasuk golongan bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus berdasarkan umur manfaatnya, dengan prosentase sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tarif Peny. / Tahu</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Inventaris Kantor:		
- Golongan I	25%	4 Tahun
- Golongan II	12,5%	8 Tahun
Kendaraan:		
- Golongan I	25%	4 Tahun
- Golongan II	12,5%	8 Tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tak berwujud berupa aset non-moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang/jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan yaitu perangkat lunak komputer (software) dan Instalasi Listrik masing-masing diamortisasi selama 4 (empat) tahun.

j. Aset Lain - Lain

Aset Lain-Lain merupakan saldo aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri. Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

k. Agunan yang Diambil Alih

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat(1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 1 Tahun 2024 Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar:

- 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

Telah direview dan disetujui oleh :
 Nama : _____
 Posisi : _____
 Tanggal : _____

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Agunan yang Diambil Alih (lanjutan)

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat(1), nilai AYDA untuk jenis agunan selain sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 1 Tahun 2024 Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar:

- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

l. Simpanan

Simpanan merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban, deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah kewajiban kepada bank lain tersebut.

Sesuai dengan Memo Direksi PT. BPR Pitih Gumarang tanggal 6 Juli 2022 dan tanggal 11 Juli 2022 tentang besarnya suku bunga deposito pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jangka Waktu (bln)	Suku Bunga Tahun 2025	Suku Bunga Tahun 2024
Deposito Umum	3	5,00%	5,00%
Deposito Umum	6	5,25%	5,25%
Deposito Umum	12	5,50%	5,50%
Tabungan PA	-	4,50%	4,50%
Tabungan Sekolah	-	4,50%	4,50%

m. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari Bank lain, Bank Indonesia, atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya provisi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman. Pinjaman diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan dan biaya provisi yang belum diamortisasi. Amortisasi biaya provisi diakui sebagai beban bunga.

n. Liabilitas Lain-Lain

Liabilitas lain-lain adalah kewajiban bank yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos liabilitas yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Liabilitas lain-lain diakui sebesar jumlah yang diharus diselesaikan. Liabilitas lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka harus disajikan tersendiri dalam neraca. Liabilitas lain-lain diakui jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

Telah direview dan disetujui oleh :
Nama : _____
Posisi : _____
Tanggal : _____

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Imbalan Pasca Kerja

SAK EP Bab 28, "Imbalan Kerja" terdiri dari :

- Kewajiban imbalan kerja jangka pendek.
- Kewajiban imbalan pasca kerja.
- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya.
- Kewajiban pesangon pemutusan kerja.

Bank belum sepenuhnya membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-Undang RI No.6 Tahun 2023, Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK ETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh Bank dengan memakai asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode projected unit credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (past service cost) atas Liabilitas manfaat pasti atau perubahan dari Liabilitas imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

p. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi semua kewajiban. Unsur ekuitas disubklasifikasikan dalam neraca menjadi pos-pos ekuitas, misalnya modal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba, cadangan umum, dan cadangan tujuan yang disajikan dalam pos-pos terpisah. Klasifikasi semacam itu dapat menjadi relevan untuk pengambilan keputusan pemakai laporan keuangan apabila pos tersebut mengindikasikan pembatasan hukum atau pembatasan lainnya terhadap kemampuan perseroan untuk membagikan atau menggunakan ekuitas.

1. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas. Modal disetor dicatat berdasarkan:
 - Jumlah uang yang diterima.
 - Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
 - Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

Telah direview dan disetujui oleh :
Nama : _____
Posisi : _____
Tanggal : _____

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Ekuitas (lanjutan)

- Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
- Nilai wajar aset non-kas yang diterima. Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyeter aset non-kas.

2. Tambahan Modal Disetor

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset nonkas.
- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat: a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima; b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

3. Saldo Laba

Saldo Laba (Laba Ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Pembagian dividen diakui sebagai pengurang saldo laba ketika dividen dideklarasikan.

- Dividen dalam bentuk tunai diakui sebesar jumlah yang ditetapkan.
- Dividen dalam bentuk aset non-kas diakui sebesar nilai wajar aset tersebut.
- Dividen dalam bentuk saham diakui sebesar nilai wajar saham saat dividen dideklarasikan.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
Laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan laba rugi periode berjalan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Prinsip Dasar Pengakuan Pendapatan operasional diakui apabila memenuhi kriteria probabilitas manfaat ekonomi masa depan dan nilainya dapat diukur secara andal. Khusus untuk pendapatan bunga dari kredit, pengakuan dilakukan secara akrual, di mana dampak transaksi dicatat pada saat terjadinya dan dilaporkan pada periode terkait, bukan pada saat kas diterima.

Metode Pengukuran Kredit yang diberikan diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Total penghasilan bunga diakui menggunakan metode suku bunga efektif, yang mengakibatkan amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tidak secara garis lurus selama masa kredit.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

Telah direview dan disetujui oleh :
Nama : _____
Posisi : _____
Tanggal : _____

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Perlakuan Provisi dan Biaya Transaksi Amortisasi atas komponen biaya dan pendapatan terkait kredit diatur sebagai berikut:

- a. Provisi: Diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan diakui sebagai penambah pendapatan bunga.
- b. Biaya Transaksi: Biaya yang ditanggung entitas diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Kondisi Kredit Non-Performing Amortisasi provisi dan biaya transaksi tetap dilakukan secara konsisten tanpa memperhatikan status kredit, baik dalam kondisi performing maupun non-performing.

Pendapatan lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

Beban Operasional dan Bunga BPR mengakui beban operasional secara akrual jika kemungkinan besar terjadi arus kas keluar atau penurunan manfaat ekonomi yang pengukurannya dapat diandalkan. Beban bunga dikenakan atas Liabilitas kontraktual seperti tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

Ketentuan mengenai beban adalah sebagai berikut:

- Biaya Perolehan Liabilitas: Biaya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung (seperti hadiah undian atau *merchandise* tidak material) diakui langsung sebagai beban pada periode berjalan.
- Amortisasi Beban: Selisih antara nilai tercatat liabilitas dengan nilai yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo diamortisasi sepanjang umur kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.
- Beban Lain-lain: Beban pemasaran, penelitian dan pengembangan, serta administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya secara akrual.

Beban Kerugian Penurunan Nilai Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur beban kerugian penurunan nilai berdasarkan bukti objektif. Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian tersebut menurun, maka perbaikan pada pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) disajikan pada pendapatan operasional lainnya.

r. Pajak Penghasilan

Sejak 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

Telah direview dan disetujui oleh :
Nama : _____
Posisi : _____
Tanggal : _____

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) – tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

s. Komitmen & Kontinjensi

Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

Telah direview dan disetujui oleh :	
Nama :	_____
Posisi :	_____
Tanggal :	_____

3. KAS

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
Kas Besar	135.518.500	217.276.700
Kas Kecil	889.900	1.319.700
Jumlah	136.408.400	218.596.400

Tahun 2025

Kas yang ada di bank telah diasuransikan pada PT. Asuransi Bangun Askrida kantor pusat Mataram dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jenis yang Diasuransikan : Cash in Safe (Brankas/Strrong Room)
- No. Polis : 0105-8080-0225-1285-00
- Periode Asuransi : 05 Maret 2025 - 05 Maret 2026
- Jumlah Pertanggungan : Rp. 500.000.000,-

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
<u>Giro</u>		
- PT. Bank Permata, Tbk 00702790530	3.068.377.969	1.209.108.534
Jumlah	3.068.377.969	1.209.108.534
<u>Tabungan</u>		
- PT. BPR Tresna Niaga	335.261.825	283.417.501
- PT. BPR Primanadi	116.924.779	113.026.036
- PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	858.534.793	374.899.817
- PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	331.796.878	508.617.113
- PT. Bank Permata, Tbk 00701815483	4.662.461.852	2.505.268.136
- PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk	2.717.706.866	1.304.393.195
- PT. Bank Pembangunan Daerah Bali	2.425.538.770	1.005.867.958
- PT. Bank Syariah Indonesia Tbk	447.654.502	326.998.853
Jumlah	11.895.880.264	6.422.488.610
<u>Deposito</u>		
- PT. BPR Wiranadi	500.000.000	500.000.000
- PT. BPR Dana Master Lotara	100.000.000	-
- PT. BPR Dana Master Lotara	400.000.000	500.000.000
- PT. BPR Wiranadi	1.000.000.000	500.000.000
- PT. BPR Narpada Nusa	500.000.000	-
- PT. BPR Abdi Warga Mulia	300.000.000	-
- PT. BPR Wiranadi	500.000.000	100.000.000
- PT. BPR Tresna Niaga	300.000.000	300.000.000
- PT. BPR Tresna Niaga	300.000.000	700.000.000

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

Telah direview dan disetujui oleh :	
Nama :	_____
Posisi :	_____
Tanggal :	_____

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

	31-12-2025	31-12 -2024
- PT. BPR Graha Lestari	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Graha Lestari	500.000.000	1.000.000.000
- PT. BPRS Patuh Beramal Amali	1.000.000.000	300.000.000
- PT. BPRS Patuh Beramal Amali	700.000.000	-
- PT. BPRS Patuh Beramal Amali	300.000.000	300.000.000
Jumlah	<u>7.400.000.000</u>	<u>5.200.000.000</u>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	22.364.258.233	12.831.597.144
Penyisihan Penghapusan	(21.935.214)	(8.571.883)
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain Bersih	<u><u>22.342.323.019</u></u>	<u><u>12.823.025.261</u></u>
Tingkat Suku bunga deposito per tahun	6,00%	5% - 7,75%

Terdiri dari:

Klasifikasi jangka waktu penempatan deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo, pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Jenis penempatan pada bank lain deposito berjangka

	31-12-2025	31-12 -2024
1 - 3 bulan	3.500.000.000	2.700.000.000
4 - 6 bulan	3.900.000.000	2.500.000.000
Jumlah	<u><u>7.400.000.000</u></u>	<u><u>5.200.000.000</u></u>

Kolektibilitas penempatan pada bank lain tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tergolong lancar.

Perubahan penyisihan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	31-12-2025	31-12 -2024
- Saldo Awal	8.571.883	2.269.430
- Pemulihan PPAP	(19.715.431)	(16.355.470)
- Penyisihan selama tahun berjalan	33.078.762	22.657.923
Saldo Akhir Tahun	<u><u>21.935.214</u></u>	<u><u>8.571.883</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

Telah direview dan disetujui oleh :	
Nama :	_____
Posisi :	_____
Tanggal :	_____

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
a. Kredit yang diberikan	40.951.618.445	44.822.160.584
Jumlah Kredit Yang Diberikan	40.951.618.445	44.822.160.584
Selisih Flat EIR	1.552.159.677	-
Provisi & Admin Pinjaman	(452.873.880)	(638.983.957)
Penyisihan Kerugian Kredit	(3.049.862.862)	(1.931.317.084)
Jumlah Bersih Kredit Yang Diberikan	39.001.041.380	42.251.859.543
b. Kolektibilitas :		
Kolektibilitas 1	30.664.209.287	37.188.556.779
Kolektibilitas 2	1.701.600.235	1.704.880.372
Kolektibilitas 3	685.995.613	1.577.757.473
Kolektibilitas 4	1.304.581.290	812.595.976
Kolektibilitas 5	8.147.391.697	3.538.369.984
Jumlah	42.503.778.122	44.822.160.584
c. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
Saldo Penyisihan Awal Tahun	1.931.317.084	2.830.781.221
Pemulihan PPAP	(442.248.310)	(184.195.295)
Hapus buku	-	(1.177.912.083)
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	1.560.794.088	462.643.241
Jumlah	3.049.862.862	1.931.317.084
d. Jenis Sifatnya		
- Pihak Terkait	635.886.902	541.091.438
- Pihak Tidak Terkait	41.867.891.220	44.281.069.146
Jumlah	42.503.778.122	44.822.160.584

6. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - Kredit	372.720.410	415.051.844
- Pendapatan Bunga yang Akan Diterima - ABA	23.147.716	20.071.075
Jumlah	395.868.126	435.122.919

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

Telah direview dan disetujui oleh :
 Nama : _____
 Posisi : _____
 Tanggal : _____

7. ASET TETAP

Terdiri dari:

2025	Saldo Awal	Mutasi 2025		Saldo Akhir
	1 Jan 2025	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2025
Harga Perolehan:				
- Tanah	2.500.000.000	-	-	2.500.000.000
- Gedung Kantor	707.655.198	-	-	707.655.198
- Inventaris Kantor	534.900.000	132.500.000	-	667.400.000
- Kendaraan	356.811.501	53.258.451	-	410.069.952
Jumlah	<u>4.099.366.699</u>	<u>185.758.451</u>	<u>-</u>	<u>4.285.125.150</u>
Akumulasi Penyusutan:				
- Gedung Kantor	162.629.279	36.597.830	-	199.227.109
- Inventaris Kantor	356.781.248	39.406.250	-	396.187.498
- Kendaraan	299.960.484	28.453.343	-	328.413.827
Jumlah	<u>819.371.011</u>	<u>104.457.423</u>	<u>-</u>	<u>923.828.434</u>
Nilai Buku:	<u>4.918.737.710</u>			<u>3.361.296.716</u>
<hr/>				
2024	Saldo Awal	Mutasi 2024		Saldo Akhir
	1 Jan 2024	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2024
Harga Perolehan:				
- Tanah	2.500.000.000	-	-	2.500.000.000
- Gedung Kantor	707.655.198	-	-	707.655.198
- Inventaris Kantor	534.900.000	-	-	534.900.000
- Kendaraan	323.289.500	33.522.001	-	356.811.501
Jumlah	<u>4.065.844.698</u>	<u>33.522.001</u>	<u>-</u>	<u>4.099.366.699</u>
Akumulasi Penyusutan:				
- Gedung Kantor	126.031.451	36.597.828	-	162.629.279
- Inventaris Kantor	292.034.376	64.746.872	-	356.781.248
- Kendaraan	274.346.917	25.613.567	-	299.960.484
Jumlah	<u>692.412.744</u>	<u>126.958.267</u>	<u>-</u>	<u>819.371.011</u>
Nilai Buku:	<u>3.373.431.954</u>			<u>3.279.995.688</u>

Daftar rincian aset tidak berwujud dan perhitungan amortisasinya dapat dilihat pada lampiran I.

8. ASET TIDAK BERWUJUD

Terdiri dari :

	31-12-2025	31-12-2024
- Aset Tidak Berwujud	115.180.019	115.180.019
- Amortisasi Aset tidak berwujud	(101.728.136)	(93.385.640)
Jumlah	<u>13.451.883</u>	<u>21.794.379</u>

Daftar rincian aset tidak berwujud dan perhitungan amortisasinya dapat dilihat pada lampiran II.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

Telah direview dan disetujui oleh :	
Nama :	_____
Posisi :	_____
Tanggal :	_____

9. ASET LAIN - LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Pajak Dibayar Dimuka	-	36.176.767
- Biaya yang ditangguhkan Lainnya	8.250.000	2.000.000
- Persediaan	2.760.000	2.320.000
Jumlah	<u>11.010.000</u>	<u>40.496.767</u>

10. KEWAJIBAN SEGERA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Pajak Penghasilan Pasal 21	19.966.998	19.909.851
- Pajak Penghasilan Pasal 23	148.649	-
- PPh Insentif Kol.Kp	469.459	571.369
- Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 atas Bunga Deposito	45.292.158	43.568.498
- Pajak Penghasilan Pasal 25	47.071.352	-
- PPh Insentif Dep & Kredit Karyawan	575.920	785.352
- Titipan Nasabah	13.365.445	-
- Titipan Premi BPJS Kesehatan	6.667.269	7.370.174
- Titipan Biaya Notaris	73.384.800	2.870.000
- Titipan Kredit Konstruksi	-	600.000.000
- Titipan Kredit	-	8.794.343
- Titipan Premi Ass JRP	-	57.007.134
- Titipan Premi Ass Bumida	-	2.055.302
- Titipan lainnya	20.000.000	-
Jumlah	<u>226.942.050</u>	<u>742.932.023</u>

11. UTANG BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Utang Bunga Deposito Akrua	98.434.664	97.239.404
Jumlah	<u>98.434.664</u>	<u>97.239.404</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

Telah direview dan disetujui oleh :	
Nama :	_____
Posisi :	_____
Tanggal :	_____

12. PERPAJAKAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
a. Hutang Pajak :		
Hutang Pajak PPh 29	13.094.738	112.680.189
Jumlah	<u>13.094.738</u>	<u>112.680.189</u>

b. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Terhutang tahun 2025 dan 2024, PT. Bank Perekonomian Rakyat Pitih Gumarang :

Terdiri dari :

	31-12-2025	31-12 -2024
- Laba sebelum pajak	2.884.211.404	2.889.558.795
	<u>2.884.211.404</u>	<u>2.889.558.795</u>
- Koreksi Fiskal		
Beda tetap		
- Beban Promosi	31.354.750	35.271.750
- Tunjangan Lainnya (Kesejahteraan)	155.940.000	162.754.000
- Beban BBM	15.376.450	16.263.550
- Honor Lainnya	2.200.000	2.200.000
- Denda	13.024.636	110.000
- Sumbangan	13.168.200	8.771.500
Bewa waktu		
- Cadangan Imbalan pasca kerja	(136.436.016)	167.457.769
- Cadangan pendidikan	15.767.171	-
- Cadangan THR	23.161.808	-
- CKPN ABA	13.363.331	-
- CKPN Kredit	615.702.455	-
- Penghasilan Kena Pajak	3.646.834.189	3.282.387.364
Dasar Pengenaan Pajak (DPP) Pembulatan	<u>3.646.834.000</u>	<u>3.282.387.000</u>

Perhitungan Pajak:

Tahun 2025

- Fasilitas (Tarif 11%): Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas:

$$\frac{4.800.000.000}{10.817.057.909} \times 3.646.834.000 = 1.618.259.174$$

$$1.618.259.174 \times 11\% = 178.008.509$$

- Tanpa Fasilitas (Tarif 22%): Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas

$$3.646.834.000 - 1.618.259.174 = 2.028.574.826$$

$$2.028.574.826 \times 22\% = 446.286.462$$

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

Telah direview dan disetujui oleh :	
Nama :	_____
Posisi :	_____
Tanggal :	_____

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

	31-12-2025	31-12 -2024
Tahun 2024		
- Fasilitas (Tarif 11%) : Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas:		
$\frac{4.800.000.000}{9.900.501.768} \times 3.282.387.000 =$		1.591.379.707
$1.591.379.707 \times 11\% =$		175.051.768
- Tanpa Fasilitas (Tarif 22%) : Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas:		
$3.282.387.000 - 1.591.379.707 =$		1.691.007.293
$1.691.007.293 \times 22\% =$		372.021.605
	31-12-2025	31-12 -2024
Total Pajak Badan:	624.294.971	547.073.372
- PPh yang telah dibayarkan		
- Tahun 2025 (Termasuk Desember diakruak)	611.200.233	-
- Tahun 2024 (Termasuk Desember diakruak)	-	434.393.183
Kurang (lebih) bayar	13.094.738	112.680.189

Berdasarkan *self-assessment system*, Bank menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan. Kantor Pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal laporan. Hutang pajak atau kurang bayar dapat berbeda dengan laporan keuangan yang saat ini diselesaikan jika terdapat koresksi dari fiskus pajak.

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	Penyesuaian saldo awal	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	31 Desember 2025
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				
Cad. IPK	-	21.550.709	(30.015.924)	(8.465.214)
Cad. Pendidikan		6.496.241	3.468.778	9.965.018
Cad. THR		7.643.397	5.095.598	12.738.994
CKPN ABA	-	1.386.540	2.939.933	4.326.472
CKPN Kredit	-	55.404.886	80.049.654	135.454.540
Jumlah	-	92.481.772	61.538.039	154.019.811

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

Telah direview dan disetujui oleh :	
Nama :	_____
Posisi :	_____
Tanggal :	_____

13. SIMPANAN DARI NASABAH

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
a. Berdasarkan jenisnya simpanan nasabah terdiri dari :		
Tabungan	14.259.153.169	11.132.638.721
Deposito Berjangka	37.522.000.000	35.818.000.000
Jumlah	<u>51.781.153.169</u>	<u>46.950.638.721</u>
b. Berdasarkan keterkaitan simpanan nasabah terdiri dari :		
	31-12-2025	31-12 -2024
Pihak Terkait	-	5.307.902.777
Pihak Tidak Terkait	51.781.153.169	41.642.735.944
Jumlah	<u>51.781.153.169</u>	<u>46.950.638.721</u>
c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:		
Tabungan	2%	5%
Deposito berjangka	5% - 5,5%	5,5% - 6,5%
d. Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu		
Jangka Waktu 6 Bulan	40.000.000	25.000.000
Jangka Waktu 12 Bulan	37.482.000.000	35.793.000.000
Jumlah	<u>37.522.000.000</u>	<u>35.818.000.000</u>

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Terdiri dari :

	31-12-2025	31-12 -2024
- Tabungan	1.774.837.534	98.573.081
Jumlah	<u>1.774.837.534</u>	<u>98.573.081</u>

15. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Imbalan Pasca Kerja	31.021.753	167.457.769
Jumlah	<u>31.021.753</u>	<u>167.457.769</u>

Manajemen Bank berpendapat bahwa pencadangan imbalan pasca kerja tersebut cukup untuk membayar pesangon karyawan sebagai komitmen Bank atas pemenuhan ketentuan Undang Undang 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Besaran pencadangan tersebut merupakan estimasi akuntansi sesuai ketentuan yang ada, besaran cadangan imbalan pasca kerja dapat berbeda dengan yang diperhitungkan oleh Aktuaris Publik.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

Telah direview dan disetujui oleh :	
Nama :	_____
Posisi :	_____
Tanggal :	_____

16. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Pencadangan seragam	-	45.534.928
- Pencadangan THR	115.809.040	92.647.232
- Pencadangan Dana Pendidikan dan Pelatihan	93.648.567	77.881.396
Jumlah	<u>209.457.607</u>	<u>216.063.556</u>

17. MODAL DISETOR

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Modal Disetor	6.000.000.000	6.000.000.000
Jumlah	<u>6.000.000.000</u>	<u>6.000.000.000</u>

18. PENDAPATAN BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Kredit Yang Diberikan		
- Kredit Perorangan	5.033.023.280	5.473.082.735
- Kredit Pegawai	2.230.849.267	2.733.893.892
- Pend. Bunga EIR	1.552.159.677	-
Bunga dari Bank Lain		
- Giro	16.270.435	8.386.849
- Tabungan	195.565.952	150.398.455
- Bunga Deposito	383.394.859	306.513.149
Amortisasi Provisi Kredit	721.884.540	920.445.614
Jumlah	<u>10.133.148.010</u>	<u>9.592.720.694</u>

19. BEBAN BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Pihak Ketiga Bukan Bank		
- Tabungan Pitih Gumarang	498.086.591	457.809.513
- Tabungan Ku	112.768	108.643
- Deposito Berjangka	2.196.163.400	2.121.603.879
Biaya Iuran Penjamin LPS	97.714.551	95.201.521
- Premi OJK	28.284.817	28.506.118
Bank Lain	38.220.578	31.849.832
Jumlah	<u>2.858.582.705</u>	<u>2.735.079.506</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

Telah direview dan disetujui oleh :	
Nama :	_____
Posisi :	_____
Tanggal :	_____

20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Denda	15.640.478	10.876.522
- Lainnya	47.551.830	36.701.286
- Pemulihan CKPN ABA	19.715.431	16.355.470
- Pemulihan CKPN Kredit	442.248.310	184.195.295
- Kelebihan Kas	10.754	11.985
- Penerimaan Kredit Hapus Buku	10.000.000	-
- Administrasi Lainnya	3.309.516	1.047.511
- Administrasi Tabungan	31.334.000	27.897.000
- Pendapatan Penutupan Tabungan	119.157	107.299
- Fee Leader Kredit Sindikasi	52.000.001	4.400.000
- Pendapatan layanan transfer	1.279.000	1.034.500
Jumlah	<u>623.208.477</u>	<u>282.626.867</u>

21. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Beban Penyisihan Kerugian		
- Biaya Penghapusan AP Kredit	1.560.794.088	462.643.241
- Biaya Penghapusan AP ABA	33.078.762	22.657.923
Beban Penyusutan Aset Tetap		
- Penyusutan Inventaris Kantor	28.453.331	25.613.567
- Penyusutan Inventaris Kendaraan	39.406.250	64.746.872
- Penyusutan Gedung Kantor	36.597.828	36.597.828
- Beban penyusutan Aktiva Tetap Tidak Berwujud	8.342.496	7.436.247
Jumlah	<u>1.706.672.754</u>	<u>619.695.678</u>

22. BEBAN PEMASARAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Promosi	62.709.500	70.543.500
Jumlah	<u>62.709.500</u>	<u>70.543.500</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

Telah direview dan disetujui oleh :	
Nama :	_____
Posisi :	_____
Tanggal :	_____

23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
Beban Tenaga Kerja :		
- Beban Gaji, Upah	1.432.429.303	1.521.540.839
- Tunjangan Lainnya	155.940.000	162.754.000
- Honorarium Dewan Komisaris	273.151.435	260.225.523
- Honor lainnya	2.200.000	2.200.000
- Uang Lembur	28.739.488	20.281.349
- THR, Bonus & Jasprod	299.022.980	322.955.055
- Beban Imbalan Kerja	120.000.000	137.188.606
Beban Barang dan Jasa		
- Keperluan Kantor	35.321.472	40.817.082
- Beban Alat Tulis Kantor	17.829.950	18.435.700
- Beban Listrik, telepon, & Air	43.090.497	46.600.107
- Beban Koran, Pengiriman & Materai	1.148.000	1.094.000
- Beban Fotocopy	1.400.000	1.776.100
- Parkir & Tol	982.000	499.500
- Administrasi	3.273.349	3.177.916
- Barang Cetakan	5.665.000	11.166.000
- Peralatan Komputer	1.961.000	332.500
- BBM-Premium, Solar & Oil	30.752.900	32.527.100
- Surat Menyurat	544.800	277.900
- Rapat dan Jamuan Tamu	6.017.500	3.639.000
- Seragam Kantor	11.383.732	31.305.263
- Barang & Jasa Lainnya	23.351.000	41.184.500
- Audit KAP	15.500.000	15.499.999
- Notaris	11.500.000	12.000.000
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
- Beban Pemeliharaan / Perbaikan Bangunan	466.000	91.800
- Beban Pemeliharaan / Perbaikan Kendaraan	13.835.429	5.359.900
- Beban Pemeliharaan / Perbaikan Inventaris	12.935.000	4.840.000
- Beban Pemeliharaan Lainnya	24.634.201	24.504.000
Pendidikan dan Pelatihan	116.047.272	157.980.226
Premi Asuransi :		
- Premi Jamsostek	91.542.370	98.018.334
- Premi BPJS Kesehatan	61.924.690	66.741.846
- Premi lainnya	5.144.498	2.949.400
Beban Pajak (Tidak Termasuk PPh)	19.556.702	36.570.260
Jumlah	2.867.290.568	3.084.533.805

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

Telah direview dan disetujui oleh :	
Nama :	_____
Posisi :	_____
Tanggal :	_____

24. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Biaya Insentif kp	95.106.638	135.166.319
Biaya Insentif Karyawan	299.166.504	316.886.766
Lainnya	-	24.652.000
Jumlah	<u>394.273.142</u>	<u>476.705.085</u>

25. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Pendapatan Non Operasional		
- Pendapatan Non Operasional Lainnya	32.942.912	670.000
- Fee Notaris & Asuransi	27.758.510	24.484.207
	<u>60.701.422</u>	<u>25.154.207</u>
Beban Non Operasional		
- Sumbangan	7.277.200	8.771.500
- Iuran Perbarindo	4.800.000	4.800.000
- Denda Laporan ke BI dan OJK	6.630.000	110.000
- non operasional Lainnya	12.325.000	4.218.500
- Denda Pajak	6.394.636	-
- Sumbangan sosial (CSR)	5.891.000	6.485.400
	<u>43.317.836</u>	<u>24.385.400</u>
Jumlah	<u>17.383.586</u>	<u>768.807</u>

26. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen dan Kontinjensi terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
KOMITMEN		
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
- Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-
KONTINJENSI		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian :		
- Bunga Kredit yang diberikan	2.268.636.168	1.862.050.004
Aktiva produktif hapus buku:		
- Kredit yang Diberikan	2.021.588.686	2.029.785.350
- Pendapatan Bunga atas Kredit yang dihapusbuku	-	-
Lain-lain yang bersifat administratif	-	-
Jumlah	<u>4.290.224.854</u>	<u>3.891.835.354</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

Telah direview dan disetujui oleh :
Nama : _____
Posisi : _____
Tanggal : _____

27. DAMPAK PENERAPAN AWAL SAK EP

Dampak penyesuaian atas penerapan SAK EP diakui secara langsung pada komponen ekuitas per 1 Januari 2025, yaitu sebagai berikut:

Pajak Tangguhan	
- Cadangan IPK	21.550.709
- Cadangan Pendidikan	6.496.241
- Cadangan THR	7.643.397
- CKPN ABA	1.386.540
- CKPN Kredit	55.404.886
Jumlah	<u><u>92.481.772</u></u>

28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 11 Maret 2026.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
DAFTAR ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Telah direview dan disetujui oleh :
 Nama : _____
 Posisi : _____
 Tanggal : _____

No	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan Per 31 Des 2024	Mutasi 2024		Harga Perolehan Per 31 Des 25	Akm Peny Per 31 Des 2024	Beban Peny		Ak Peny Per 31 Des 25	Nilai Buku Per 31 Des 2025
						Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
I	TANAH												
1	Tanah	15/02/2018		-	2.500.000.000	-	-	2.500.000.000	-	-	-	-	2.500.000.000
Sub Jumlah					2.500.000.000	-	-	2.500.000.000	-	-	-	-	2.500.000.000
II	GEDUNG												
1	Gedung	30/06/2020	5%	20	683.353.698	-	-	683.353.698	153.754.582	34.167.684	-	187.922.266	495.431.432
2	Kanopi	22/4/2021	10%	10	10.000.000	-	-	10.000.000	3.749.996	999.997	-	4.749.993	5.250.007
3	Kanopi Parkir Karyawan	28/6/2021	10%	10	14.301.500	-	-	14.301.500	5.124.702	1.430.149	-	6.554.851	7.746.649
Sub Jumlah					707.655.198	-	-	707.655.198	162.629.280	36.597.830	-	199.227.110	508.428.088
III	KENDARAAN												
1	Mobil Toyota Calya	19/10/2016	12,5%	8	160.500.000	-	-	160.500.000	160.499.999	-	-	160.499.999	1
2	Mobil Toyota Avanza Type E	30/11/2016	12,5%	8	94.500.000	-	-	94.500.000	94.499.999	-	-	94.499.999	1
3	Sepeda Motor Beat Sporty	28/10/2021	25,0%	4	17.700.000	-	-	17.700.000	14.381.250	3.318.750	-	17.700.000	-
4	Mobil Toyota Avanza 1,5 G MT Black Mica	27/05/2023	12,5%	8	262.200.000	-	-	262.200.000	87.400.000	32.775.000	-	120.175.000	142.025.000
5	Mobil Toyota Avanza Type E Upgrade Type D	21/10/2025	10,0%	10		132.500.000		132.500.000		3.312.500		3.312.500	129.187.500
Sub Jumlah					534.900.000	132.500.000	-	667.400.000	356.781.248	39.406.250	-	396.187.498	271.212.502
IV	INVETARIS KANTOR												
1	Meja Setengah Biro	12/04/2003	25%	4	795.000	-	-	795.000	795.000	-	-	795.000	-
2	Kusen Aluminium	11/04/2003	25%	4	7.864.000	-	-	7.864.000	7.864.000	-	-	7.864.000	-
3	Alat Pemadam Kebakaran	31/05/2003	25%	4	932.000	-	-	932.000	932.000	-	-	932.000	-
4	Meja Biro	01/07/2003	25%	4	750.000	-	-	750.000	750.000	-	-	750.000	-
5	Brankas	01/07/2003	25%	4	1.000.000	-	-	1.000.000	1.000.000	-	-	1.000.000	-
6	Lemari Besi	01/07/2003	25%	4	500.000	-	-	500.000	500.000	-	-	500.000	-
7	Filling Cabinet	01/07/2003	25%	4	500.000	-	-	500.000	500.000	-	-	500.000	-
8	Meja Pengurus	01/07/2003	25%	4	6.900.000	-	-	6.900.000	6.900.000	-	-	6.900.000	-
9	Kaca Putih	27/09/2003	25%	4	800.000	-	-	800.000	800.000	-	-	800.000	-
10	Stavol	28/04/2003	25%	4	215.000	-	-	215.000	215.000	-	-	215.000	-
11	White Board	19/05/2003	25%	4	110.000	-	-	110.000	110.000	-	-	110.000	-
12	Pintu Trali	31/05/2003	25%	4	375.000	-	-	375.000	375.000	-	-	375.000	-
13	Meja 1/2 Biro	01/07/2003	25%	4	400.000	-	-	400.000	400.000	-	-	400.000	-
14	Meja Tamu	01/07/2003	25%	4	100.000	-	-	100.000	100.000	-	-	100.000	-
15	Kotak CBAT	01/07/2003	25%	4	275.000	-	-	275.000	275.000	-	-	275.000	-
16	Cash Box Fantasi	26/07/2003	25%	4	474.000	-	-	474.000	474.000	-	-	474.000	-
17	Meja 1/2 Biro	30/12/2003	25%	4	1.125.000	-	-	1.125.000	1.125.000	-	-	1.125.000	-
18	Meja & Rak Buku	10/02/2004	25%	4	1.230.000	-	-	1.230.000	1.230.000	-	-	1.230.000	-
19	Kursi Tunggu Panjang	29/11/2005	25%	4	2.350.000	-	-	2.350.000	2.350.000	-	-	2.350.000	-

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
DAFTAR ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Telah direview dan disetujui oleh :
 Nama : _____
 Posisi : _____
 Tanggal : _____

No	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan Per 31 Des 2024	Mutasi 2024		Harga Perolehan Per 31 Des 25	Akm Peny Per 31 Des 2024	Beban Peny		Ak Peny Per 31 Des 25	Nilai Buku Per 31 Des 2025
						Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
20	AC Daikin	10/02/2005	25%	4	4.400.000	-	-	4.400.000	4.400.000	-	-	4.400.000	-
21	Filling Cabinet	02/12/2006	25%	4	1.600.000	-	-	1.600.000	1.600.000	-	-	1.600.000	-
22	CPU Kasir	05/03/2007	25%	4	1.850.000	-	-	1.850.000	1.850.000	-	-	1.850.000	-
23	UPS Prolink 65 OP/B	06/05/2009	25%	4	600.000	-	-	600.000	600.000	-	-	600.000	-
24	Rak Voucher	23/06/2009	25%	4	5.686.500	-	-	5.686.500	5.686.500	-	-	5.686.500	-
25	Goorden	01/02/2010	25%	4	5.500.000	-	-	5.500.000	5.500.000	-	-	5.500.000	-
26	CPU Server + UPS	26/05/2010	25%	4	3.985.000	-	-	3.985.000	3.985.000	-	-	3.985.000	-
27	Genset Honda	01/06/2010	25%	4	8.800.000	-	-	8.800.000	8.800.000	-	-	8.800.000	-
28	PC untuk Bagian Accounting	15/04/2011	25%	4	3.000.000	-	-	3.000.000	3.000.000	-	-	3.000.000	-
29	Laptop Acer (SID & Dirut)	15/04/2011	25%	4	8.060.000	-	-	8.060.000	8.060.000	-	-	8.060.000	-
30	CPU (SPI)	20/06/2011	25%	4	1.950.000	-	-	1.950.000	1.950.000	-	-	1.950.000	-
31	Brankas Mobil	01/11/2011	25%	4	10.000.000	-	-	10.000.000	10.000.000	-	-	10.000.000	-
32	Printer LQ 2190	20/06/2011	25%	4	5.850.000	-	-	5.850.000	5.850.000	-	-	5.850.000	-
33	Printer Passbook	20/06/2011	25%	4	6.475.000	-	-	6.475.000	6.475.000	-	-	6.475.000	-
34	Monitor LG (Kabag OPS + Kredit)	15/01/2013	25%	4	1.400.000	-	-	1.400.000	1.400.000	-	-	1.400.000	-
35	CPU Server (Windows Server)	25/02/2013	25%	4	3.750.000	-	-	3.750.000	3.750.000	-	-	3.750.000	-
36	Lemari Besi Arsip	02/05/2013	25%	4	1.700.000	-	-	1.700.000	1.700.000	-	-	1.700.000	-
37	Filling Cabinet	03/05/2013	25%	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.500.000	-	-	1.500.000	-
38	Laptop u/ lapbul baru	18/06/2013	25%	4	4.250.000	-	-	4.250.000	4.250.000	-	-	4.250.000	-
39	Printer Epson L100	06/08/2014	25%	4	2.200.000	-	-	2.200.000	2.200.000	-	-	2.200.000	-
40	Mesin Absen Finger Print	29/08/2014	25%	4	1.950.000	-	-	1.950.000	1.950.000	-	-	1.950.000	-
41	UPS Untuk Server	19/08/2015	25%	4	1.300.000	-	-	1.300.000	1.300.000	-	-	1.300.000	-
42	Monitor (++) Unt Kabag OPS	19/08/2015	25%	4	975.000	-	-	975.000	975.000	-	-	975.000	-
43	HP Nokia Untuk Bag Kredit	09/09/2015	25%	4	545.000	-	-	545.000	545.000	-	-	545.000	-
44	AC Split LG	25/11/2015	25%	4	5.200.000	-	-	5.200.000	5.200.000	-	-	5.200.000	-
45	Conter kasir	31/12/2015	25%	4	3.000.000	-	-	3.000.000	3.000.000	-	-	3.000.000	-
46	Printer Epson L220	09/02/2016	25%	4	2.450.000	-	-	2.450.000	2.449.999	-	-	2.449.999	1
47	Kursi tunggu nasabah	09/05/2016	25%	4	4.500.000	-	-	4.500.000	4.500.000	-	-	4.500.000	-
48	Plank nama (NeonBox) Kantor	09/05/2016	25%	4	5.250.000	-	-	5.250.000	5.249.999	-	-	5.249.999	1
49	Kursi duduk chitose	21/09/2016	25%	4	2.050.000	-	-	2.050.000	2.049.999	-	-	2.049.999	1
50	Laptop HP (Unt Program Slik)	07/10/2016	25%	4	17.316.000	-	-	17.316.000	17.315.999	-	-	17.315.999	1
51	Papan pengumuman	17/10/2016	25%	4	850.000	-	-	850.000	850.000	-	-	850.000	-
52	Mesin hitung uang portble	08/05/2017	25%	4	4.864.000	-	-	4.864.000	4.864.000	-	-	4.864.000	-
53	CPU untuk cs	27/11/2017	25%	4	3.500.000	-	-	3.500.000	3.500.000	-	-	3.500.000	-
54	Kursi caesar biru	26/01/2018	25%	4	1.700.000	-	-	1.700.000	1.700.000	-	-	1.700.000	-
55	Kursi calista	26/01/2018	25%	4	1.100.000	-	-	1.100.000	1.100.000	-	-	1.100.000	-
56	Kursi kasir	26/01/2018	25%	4	500.000	-	-	500.000	500.000	-	-	500.000	-

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
DAFTAR ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Telah direview dan disetujui oleh :
 Nama : _____
 Posisi : _____
 Tanggal : _____

No	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan Per 31 Des 2024	Mutasi 2024		Harga Perolehan Per 31 Des 25	Akm Peny Per 31 Des 2024	Beban Peny		Ak Peny Per 31 Des 25	Nilai Buku Per 31 Des 2025
						Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
57	LCD Proyektor	07/02/2018	25%	4	4.950.000	-	-	4.950.000	4.950.000	-	-	4.950.000	-
58	Kalkulator	09/02/2018	25%	4	450.000	-	-	450.000	450.000	-	-	450.000	-
59	Filling cabinet	09/03/2018	25%	4	1.800.000	-	-	1.800.000	1.800.000	-	-	1.800.000	-
60	Meja setengah biro	24/05/2018	25%	4	1.400.000	-	-	1.400.000	1.400.000	-	-	1.400.000	-
61	PC dual core untuk kasir	23/08/2018	25%	4	5.056.500	-	-	5.056.500	5.056.500	-	-	5.056.500	-
62	Meja AO	08/11/2018	25%	4	850.000	-	-	850.000	850.000	-	-	850.000	-
63	Meja AO	13/11/2018	25%	4	850.000	-	-	850.000	850.000	-	-	850.000	-
64	Meja AO	13/11/2018	25%	4	850.000	-	-	850.000	850.000	-	-	850.000	-
65	Kursi AO	13/11/2018	25%	4	250.000	-	-	250.000	250.000	-	-	250.000	-
66	Kursi AO	13/11/2018	25%	4	250.000	-	-	250.000	250.000	-	-	250.000	-
67	Server Ussi	30/11/2018	25%	4	13.500.000	-	-	13.500.000	13.500.000	-	-	13.500.000	-
68	Printer Cannon Ip 2770	03/12/2018	25%	4	730.000	-	-	730.000	730.000	-	-	730.000	-
69	DVR CCTV 16 Channel	31/12/2018	25%	4	1.700.000	-	-	1.700.000	1.700.000	-	-	1.700.000	-
70	Printer epson L120 kredit	26/06/2019	25%	4	1.600.000	-	-	1.600.000	1.599.999	-	-	1.599.999	1
71	filling cabinet 2 pintu	28/06/2019	25%	4	2.649.000	-	-	2.649.000	2.648.999	-	-	2.648.999	1
72	Printer epson l120 Dana	12/08/2019	25%	4	1.600.000	-	-	1.600.000	1.599.999	-	-	1.599.999	1
73	Printer wincor nixdonir	18/09/2019	25%	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
74	PRINTER EPSON L120 DIREKTUR	13/02/2020	25%	4	1.650.000	-	-	1.650.000	1.649.999	-	-	1.649.999	1
75	AC SPLIT POLYTRON 2 PK	17/03/2020	25%	4	5.150.000	-	-	5.150.000	5.149.999	-	-	5.149.999	1
76	AC SPLIT POLYTRON 2 PK	17/03/2020	25%	4	5.150.000	-	-	5.150.000	5.149.999	-	-	5.149.999	1
77	MEJA 1/2 BIRO CS	03/04/2020	25%	4	1.200.000	-	-	1.200.000	1.199.999	-	-	1.199.999	1
78	MEJA 1/2 GIRO ADMIN KRE	03/04/2020	25%	4	1.200.000	-	-	1.200.000	1.199.999	-	-	1.199.999	1
79	CPU KABAG DANA	08/04/2020	25%	4	3.450.000	-	-	3.450.000	3.449.999	-	-	3.449.999	1
80	gazebo	30/04/2020	25%	4	3.500.000	-	-	3.500.000	3.499.999	-	-	3.499.999	1
81	gorden	30/04/2020	25%	4	4.100.000	-	-	4.100.000	4.099.999	-	-	4.099.999	1
82	teralis	30/04/2020	25%	4	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1
83	3 BUAH KURSI VERZA	08/06/2020	25%	4	675.000	-	-	675.000	674.999	-	-	674.999	1
84	1 BUAH KURSI DIREKSI	08/06/2020	25%	4	800.000	-	-	800.000	799.999	-	-	799.999	1
85	KURSI VERZA	16/06/2020	25%	4	225.000	-	-	225.000	224.999	-	-	224.999	1
86	KURSI VERZA	16/06/2020	25%	4	225.000	-	-	225.000	224.999	-	-	224.999	1
87	KURSI VERZA	16/06/2020	25%	4	225.000	-	-	225.000	224.999	-	-	224.999	1
88	FILLING CABINET 4 LACI AVERY	16/06/2020	25%	4	1.700.000	-	-	1.700.000	1.699.999	-	-	1.699.999	1
89	AC LG T10 1PK	11/08/2020	25%	4	4.100.000	-	-	4.100.000	4.099.999	-	-	4.099.999	1
90	1 UNIT UPS PROLINK 700 VA	01/10/2020	25%	4	635.000	-	-	635.000	634.999	-	-	634.999	1
91	1 UNIT UPS PROLINK 700 VA	01/10/2020	25%	4	635.000	-	-	635.000	634.999	-	-	634.999	1
92	1 UNIT LAPTOP ACER ASPIRE 3	01/10/2020	25%	4	4.250.000	-	-	4.250.000	4.249.999	-	-	4.249.999	1
93	RAK GUDANG KANTOR	30/11/2020	25%	4	3.760.000	-	-	3.760.000	3.759.999	-	-	3.759.999	1

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
DAFTAR ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Telah direview dan disetujui oleh :
 Nama : _____
 Posisi : _____
 Tanggal : _____

No	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan Per 31 Des 2024	Mutasi 2024		Harga Perolehan Per 31 Des 25	Akm Peny Per 31 Des 2024	Beban Peny		Ak Peny Per 31 Des 25	Nilai Buku Per 31 Des 2025
						Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
94	Wireless Asatron 12 Pluto	06/01/2021	25%	4	1.100.000	-	-	1.100.000	1.099.999	-	-	1.099.999	1
95	CPU AO Kredit	26-1-2021	25%	4	2.950.000	-	-	2.950.000	2.949.996	3	-	2.949.999	1
96	1 Unit Laptop Dirut Merk Asus	02/10/2021	25%	4	7.400.000	-	-	7.400.000	7.245.841	154.158	-	7.399.999	1
97	1 Unit Printer Epson L3110	04/12/2021	25%	4	2.375.000	-	-	2.375.000	2.226.560	148.439	-	2.374.999	1
98	Tangga Aluminium	27/10/2021	13%	8	625.000	-	-	625.000	253.901	78.120	-	332.021	292.979
99	1 Buah kursi biru	11/08/2021	13%	8	225.000	-	-	225.000	89.069	28.128	-	117.197	107.803
100	1 Buah kursi biru	11/08/2021	13%	8	225.000	-	-	225.000	89.069	28.128	-	117.197	107.803
101	1 Buah kursi biru	11/08/2021	13%	8	225.000	-	-	225.000	89.069	28.128	-	117.197	107.803
102	1 Buah kursi biru	11/08/2021	13%	8	225.000	-	-	225.000	89.069	28.128	-	117.197	107.803
103	Filling Cabinet Krisbow	11/08/2021	13%	8	2.599.000	-	-	2.599.000	1.028.773	324.876	-	1.353.649	1.245.351
104	1 UNIT PRINTER EPSON L121	14/01/2022	25%	4	2.300.000	-	-	2.300.000	1.725.008	574.991	-	2.299.999	1
105	LEMARI ARSIP OPERASIONAL	15/03/2022	13%	8	3.214.500	-	-	3.214.500	1.138.460	401.808	-	1.540.268	1.674.232
106	TENIS MEJA	15/03/2022	25%	4	5.750.000	-	-	5.750.000	4.072.925	1.437.504	-	5.510.429	239.571
107	1 BUAH HARDISK SEAGATE EKSTERNA	22/04/2022	25%	4	800.000	-	-	800.000	550.008	200.004	-	750.012	49.988
108	1 BUAH KURSI DIREKTUR UTAMA	03/06/2022	25%	4	1.200.000	-	-	1.200.000	775.000	300.000	-	1.075.000	125.000
109	10 BUAH KURSI BIRU FUTURA	28/06/2022	25%	4	3.000.000	-	-	3.000.000	1.937.500	750.000	-	2.687.500	312.500
110	CPU SDM	08/08/2022	25%	4	4.000.000	-	-	4.000.000	2.416.657	999.997	-	3.416.654	583.346
111	FILLING CABUNET LEMARI BESI ARSIP	11/10/2022	12,5%	8	2.859.000	-	-	2.859.000	804.091	357.372	-	1.161.463	1.697.537
112	LEMARI ARSIP DIRUT	29/11/2022	25%	4	2.200.000	-	-	2.200.000	1.191.662	549.996	-	1.741.658	458.342
113	1 SET SOFA DIRUT	29/11/2022	25%	4	4.950.000	-	-	4.950.000	2.681.250	1.237.500	-	3.918.750	1.031.250
114	1 SET SOFA DIREKTUR	29/11/2022	25%	4	4.950.000	-	-	4.950.000	2.681.250	1.237.500	-	3.918.750	1.031.250
115	HP AO DANA 1	30/12/2022	25%	4	1.500.000	-	-	1.500.000	781.250	375.000	-	1.156.250	343.750
116	HP AO DANA 2	30/12/2022	25%	4	1.500.000	-	-	1.500.000	781.250	375.000	-	1.156.250	343.750
117	HP AO DANA 3	30/12/2022	25%	4	1.500.000	-	-	1.500.000	781.250	375.000	-	1.156.250	343.750
118	MINI PC NUC	30/12/2022	25%	4	3.500.000	-	-	3.500.000	1.822.924	875.004	-	2.697.928	802.072
119	PRINTER BLUETOOTH AO DANA 1	30/12/2022	25%	4	750.000	-	-	750.000	390.625	187.500	-	578.125	171.875
120	PRINTER BLUETOOTH AO DANA 2	30/12/2022	25%	4	750.000	-	-	750.000	390.625	187.500	-	578.125	171.875
121	PRINTER BLUETOOTH AO DANA 3	30/12/2022	25%	4	750.000	-	-	750.000	390.625	187.500	-	578.125	171.875
122	CPU AO DANA	25/01/2023	25%	4	3.700.000	-	-	3.700.000	1.849.996	924.996	-	2.774.992	925.008
123	1 MEJA DIRUT	14/02/2023	25%	4	1.500.000	-	-	1.500.000	718.750	375.000	-	1.093.750	406.250
124	1 MEJA DIREKSI	14/02/2023	25%	4	1.500.000	-	-	1.500.000	718.750	375.000	-	1.093.750	406.250
125	DRV CCTV DAHUA 16 CHANEL	08/06/2023	25%	4	1.750.000	-	-	1.750.000	692.704	437.496	-	1.130.200	619.800
126	1 UNIT LAPTOP KABOP MERK ASUS	16/02/2024	25%	4	6.450.000	-	-	6.450.000	1.478.125	1.612.500	-	3.090.625	3.359.375
127	LEMARI BESI ARSIP CABINET DIREKTUR	15/03/2024	12,5%	8	3.189.000	-	-	3.189.000	332.190	398.628	-	730.818	2.458.182
128	1 BUAH KURSI KERJA CS MERK ZAKI	28/03/2024	25%	4	549.000	-	-	549.000	114.380	137.256	-	251.636	297.364
129	1 BUAH KURSI KERJA ADMIN KREDIT M	28/03/2024	25%	4	549.000	-	-	549.000	114.380	137.256	-	251.636	297.364
130	1 BUAH KURSI NASABAH	28/03/2024	25%	4	659.000	-	-	659.000	137.290	164.748	-	302.038	356.962
131	1 BUAH KURSI NASABAH	28/03/2024	25%	4	659.000	-	-	659.000	137.290	164.748	-	302.038	356.962

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
DAFTAR ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Telah direview dan disetujui oleh :
 Nama : _____
 Posisi : _____
 Tanggal : _____

No	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan Per 31 Des 2024	Mutasi 2024		Harga Perolehan Per 31 Des 25	Akm Peny Per 31 Des 2024	Beban Peny		Ak Peny Per 31 Des 25	Nilai Buku Per 31 Des 2025
						Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
132	1 BUAH KURSI NASABAH	28/03/2024	25%	4	659.000	-	-	659.000	137.290	164.748	-	302.038	356.962
133	1 BUAH KURSI NASABAH	28/03/2024	25%	4	659.000	-	-	659.000	137.290	164.748	-	302.038	356.962
134	SECURITY ALARM SYSTEM	10/07/2024	25%	4	4.960.000	-	-	4.960.000	619.998	1.239.996	-	1.859.994	3.100.006
135	MEJA KERJA KACA PE AUDIT INTERNAL	01/08/2024	25%	4	1.300.000	-	-	1.300.000	135.415	324.996	-	460.411	839.589
136	1 BUAH KURSI DIREKSI	06/09/2024	25%	4	2.639.001	-	-	2.639.001	219.916	659.748	-	879.664	1.759.337
137	CPU KREDIT	16/10/2024	25%	4	2.750.000	-	-	2.750.000	171.876	687.504	-	859.380	1.890.620
138	MESIN POTO COPY KYOCERA	01/11/2024	25%	4	8.500.000	-	-	8.500.000	354.166	2.124.996	-	2.479.162	6.020.838
139	1 MEJA SLIP	03/01/2025	25%	4	-	3.600.000	-	3.600.000	-	900.000	-	900.000	2.700.000
140	TONG SAMPAH KRISBOW	21/01/2025	25%	4	-	638.451	-	638.451	-	159.612	-	159.612	478.839
141	1 UNIT YAMAMAX GENSET ST 13800RR	10/03/2025	25%	4	-	10.800.000	-	10.800.000	-	2.250.000	-	2.250.000	8.550.000
142	PRINTER EPSON LQ-310	09/05/2025	25%	4	-	3.400.000	-	3.400.000	-	566.664	-	566.664	2.833.336
143	AC POLYTRON 1 PK VZ	03/06/2025	25%	4	-	3.630.000	-	3.630.000	-	529.375	-	529.375	3.100.625
144	KULKAS AQUA AQR-D 205 MSG	07/08/2025	25%	4	-	1.915.000	-	1.915.000	-	199.480	-	199.480	1.715.520
145	1 UNIT CPU SERVER (WINDOWS SERVER)	19/08/2025	25%	4	-	20.000.000	-	20.000.000	-	2.083.335	-	2.083.335	17.916.665
146	1 BUAH PRINTER EPSON L 121	18/11/2025	25%	4	-	1.650.000	-	1.650.000	-	68.750	-	68.750	1.581.250
147	1 UNIT UPS PROLINK 700 VA	18/11/2025	25%	4	-	750.000	-	750.000	-	31.250	-	31.250	718.750
148	1 UNIT LAPTOP KABOP MERK ASUS CO	29/12/2025	25%	4	-	6.875.000	-	6.875.000	-	143.229	-	143.229	6.731.771
Sub Jumlah					356.811.501	53.258.451	-	410.069.952	299.960.485	28.453.343	-	328.413.827	81.656.125
Total					4.099.366.699	185.758.451	-	4.285.125.150	819.371.013	104.457.423	-	923.828.435	3.361.296.715

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
DAFTAR ASET TIDAK BERWUJUD DAN AMORTISASI
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Telah direview dan disetujui oleh :
 Nama : _____
 Posisi : _____
 Tanggal : _____

No.	Jenis Aset Tidak Berwujud	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Mutasi 2024		Harga Perolehan	Akum. Amortisasi Per 31 Des 2024	Beban Amortisasi		Ak. Amortisasi Per 31 Des 2025	Nilai Buku Per 31 Des 2025
					Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025		Penambahan	Pengurangan		
I	ASET TIDAK BERWUJUD												
1	COREBANKING IBS REALTIME USSI	21/02/2019	25%	48	81.810.019	-	-	81.810.019	81.810.018	-	-	81.810.018	1
2	IBS BRANCHLESS	30/12/2022	25%	48	3.330.000	-	-	3.330.000	1.734.375	832.500	-	2.566.875	763.125
3	APLIKASI ANALISA KREDIT SMART KONSULTAM	13/03/2023	25%	48	15.540.000	-	-	15.540.000	7.122.500	3.885.000	-	11.007.500	4.532.500
4	APLIKASI CKPN	22/04/2024	25%	48	14.500.000	-	-	14.500.000	2.718.747	3.624.996	-	6.343.743	8.156.257
Total					115.180.019	-	-	115.180.019	93.385.640	8.342.496	-	101.728.136	13.451.883

ANALISA LAPORAN KEUANGAN							
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG							
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024							
Uraian	Tahun buku 2025		Rasio	Tahun buku 2024		KENAIKAN / PENURUNAN	
- Total Asset	Rp	65.415.419.349	10,74%	Rp	59.070.890.956	Rp	6.344.528.393
- Penempatan PBL	Rp	22.364.258.233	74,29%	Rp	12.831.597.144	Rp	9.532.661.088
- Aset lain-lain	Rp	11.010.000	-72,81%	Rp	40.496.767	-Rp	29.486.767
- Penghimpunan Dana							
- Tabungan	Rp	14.259.153.169	28,08%	Rp	11.132.638.721	Rp	3.126.514.447
- Deposito	Rp	37.522.000.000	4,76%	Rp	35.818.000.000	Rp	1.704.000.000
- Kredit Yang Diberikan	Rp	42.503.778.122	-5,17%	Rp	44.822.160.584	-Rp	2.318.382.462
- Modal Disetor	Rp	6.000.000.000	0,00%	Rp	6.000.000.000	Rp	-
- Pendapatan Operasional	Rp	10.756.356.487	8,92%	Rp	9.875.347.562	Rp	881.008.926
- Biaya Operasional	Rp	5.030.945.964	18,33%	Rp	4.251.478.068	Rp	779.467.896
- Laba sebelum pajak	Rp	2.884.211.404	-0,19%	Rp	2.889.558.795	-Rp	5.347.390

RINGKASAN RASIO KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025

Rentabilitas :

1. Return On Asset (ROA)	4,70	Peringkat 1 - Sangat Baik
2. Rasio BOPO	73,35	Peringkat 1 - Sangat Baik
3. Net Interest Margin (NIM)	12,10	Peringkat 1 Sangat Baik

Permodalan

1. Rasio KPMM	35,71	Peringkat 1 - Sangat Baik
2. Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Netto (MIAPB)	152,48	Peringkat 3 Cukup Baik

Penilaian Lainnya

1. Cash Rasio	28,08	Sehat
2. NPL Bruto	23,85	Tidak Sehat
3. KAP	14,60	Kurang Sehat
4. LDR	79,09	Sehat

Telah direview dan disetujui oleh :

Nama :

Posisi :

**AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR) & BMPK
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
PER 31 DESEMBER 2025**

(dalam ribuan Rupiah)

AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)		Nominal Rp.	Bobot %	ATMR Rp.
I. AKTIVA NERACA				
1.	Kas	136.408	-	-
2.	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-
3.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	584.678	-	-
4.	Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	22.364.258	20	4.472.852
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan.			
6.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	497.752	50	248.876
7.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan / bangunan dengan kepemilikan berupa Surat Pengakuan Tanah Adat		50	-
8.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanaunaan atau fidusia.	21.394.782	30	6.418.435
9.	Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD	-	50	-
10.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau bermotor, alat berat dan atau mesin yang menjadi satu kesatuan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah pengikatan hipotek atau fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	695.784	70	487.049
11.	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	-	50	-
12.	Kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil	980.656	70	686.459
13.	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria	9.457.531	100	9.457.531
14.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan,			
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	5.839.342	100	5.839.342
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	585.103	100	585.103
15.	Aktiva tetap dan inventaris (nilai buku)	3.374.749	100	3.374.749
16.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanaaal penambilalihan.		100	-
17.	Aktiva lainnya selain tersebut di atas	560.898	100	560.898
II. JUMLAH ATMR				32.131.293
III. JUMLAH MODAL				11.472.942
IV. Capital Adequacy Ratio (CAR)				
Telah direview dan disetujui oleh :				
Nama : _____				
Posisi : _____				
Tanggal : _____				
CAR	=	$\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah ATMR}}$	X	100%
Ratio	=	$\frac{11.472.942}{32.131.293}$	X	100% = 35,71 %
TKS	=	Sehat		
BMPK				
V.	Pihak tdk terkait Bank	= Rp	11.472.942	X 20% = Rp 2.294.588
	Pihak terkait Bank	= Rp	11.472.942	X 10% = Rp 1.147.294
Ketentuan Bank Indonesia				
	8,00 % keatas	=	Sehat	
<	8,00 % s/d 7,90 %	=	Kurang Sehat	
<	7,90 %	=	Tidak Sehat	

KEBUTUHAN MODAL MINIMUM (CAR)
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITHI GUMARANG
PER 31 DESEMBER 2025

(dalam ribuan Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	JUMLAH
MODAL		
I. MODAL INTI		
1.1. Modal disetor	6.000.000	6.000.000
1.2. Agio		
1.3. Disagio -/-		
1.4. Modal sumbangan		
1.5. Dana setoran modal		
1.6. Cadangan Umum	2.942.821	2.942.821
1.7. Cadangan tujuan		-
1.8. Laba (Rugi) Tahun - Tahun Lalu	16.203	16.203
1.9. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.321.454	2.321.454
1.10. Rugi tahun-tahun lalu -/-	-	
1.11. Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (max 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPh)	-	
1.12. AYDA berupa tanah dan bangunan 1 s.d 3 tahun.		-
1.13. Rugi tahun berjalan -/-	-	
1.14. Sub total		11.280.478
1.15. Goodwill -/-		-
1.16. Jumlah Modal Inti		11.280.478
II. MODAL PELENGKAP		
2.1. Komponen Modal yang memenuhi persyaratan tertentu :	-	-
a. Modal Pinjaman		-
b. Pinjaman Subordinasi (Maximum 50 % dari Modal Inti)		-
2.2. Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap		
2.3. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum (Maximum 1,25 % dari ATMR)	192.464	192.464
2.6. Jumlah Modal Pelengkap (Maximum 100 % dari Modal Inti)		192.464
III JUMLAH MODAL		
MODAL MINIMUM (12%*ATMR)		11.472.942
MODAL INTI MINIMUM (8%*ATMR)		3.855.755
JUMLAH KELEBIHAN (KEKURANGAN) MODAL		2.570.503
		7.617.187
JUMLAH MODAL	11.472.942	
RASIO KPMM (CAR) = $\frac{\text{JUMLAH MODAL}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$	32.131.293	35,71 %

Telah direview dan disetujui oleh :
 Nama : _____
 Posisi : _____
 Tanggal : _____

TKS

=

Peringkat 1 - Sangat Baik

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan

>= 15,00 %	=	Peringkat 1 - Sangat Baik
> 13,00 % s/d 15,00 %	=	Peringkat 2 - Baik
> 12,00 % s/d 13,00 %	=	Peringkat 3 - Cukup Baik
> 8,00 % s/d 12,00 %	=	Peringkat 4 - Kurang Baik
> 8,00 % ke bawah	=	Peringkat 5 - Tidak Baik

**KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF & NON PERFORMING LOAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
PER 31 DESEMBER 2025**

(dalam ribuan Rupiah)			
No.	KOLEKTIBILITAS	JUMLAH	FAKTOR
(1)	(2)	Rp. (3)	% (4)
			AKTIVA PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN Rp. (5) = (3) x (4)
1.	Lancar	30.664.209	0
2.	DPK	1.701.600	0
3.	Kurang Lancar	685.996	50
4.	Diragukan	1.304.581	75
5.	Macet	8.147.392	100
5.	Jumlah	42.503.778	
			9.468.825
I. Aktiva Produktif yg diklasifikasikan (5.)			Rp 9.468.825
II. Aktiva Produktif			
a. Kredit yang diberikan			Rp 42.503.778
b. Antar Bank Aktiva (Tabungan + Deposito)			Rp 22.342.323
			Rp 64.846.101
III.	$\frac{\text{Aktiva Produktif diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}}$	X 100% =	
	Rp. 9.468.825	X 100% =	14,60 %
	Rp. 64.846.101		
TKS =			Kurang Sehat
Ketentuan Bank Indonesia			
	0,00 % s/d 10,35 %	=	Sehat
>	10,35 % s/d 12,60 %	=	Cukup Sehat
>	12,60 % s/d 14,85 %	=	Kurang Sehat
>	14,85 %	=	Tidak Sehat
Telah direview dan disetujui oleh : Nama : _____ Posisi : _____ Tanggal : _____			
IV.	Non Performing Loan		
	NPL Bersih = $\frac{\text{Total Coll 3, 4 \& 5 - CKPN}}{\text{Kredit Yang Diberikan}}$	X 100%	NPL Kotor = $\frac{\text{Total Coll 3, 4 \& 5}}{\text{Kredit Yang Diberikan}}$ X 100%
	$\frac{10.137.969 - 2.739.740}{42.503.778}$	X 100%	$\frac{10.137.969}{42.503.778}$ X 100%
	NPL = 17,41	%	NPL Kotor = 23,85 %
	TKS =	Tidak Sehat	TKS =
			Tidak Sehat
Ketentuan Bank Indonesia			
<	5,00 %	=	Sehat
>=	5,00 %	=	Tidak Sehat

RETURN ON ASSETS (ROA)
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
PER 31 DESEMBER 2025

(dalam ribuan Rupiah)

RETURN ON ASSETS

1. Jumlah laba sebelum pajak *)	Rp.	2.884.211
2. Rata - Rata volume usaha **)	Rp.	61.303.732
 3. Laba % Assets (ROA)		4,70 %

*) Jumlah laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir

**) Rata - rata volume usaha dalam 12 bulan terakhir

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>=	2,00 %	=	Peringkat 1 - Sangat Baik
>	1,50 % s/d 2,00 %	=	Peringkat 2 - Baik
>	1,00 % s/d 1,50 %	=	Peringkat 3 - Cukup Baik
>	0,50 % s/d 1,00 %	=	Peringkat 4 - Kurang Baik
<	0,50 % ke bawah	=	Peringkat 5 - Tidak Baik

TKS = **Peringkat 1 - Sangat Baik****Ketentuan Bank Indonesia**

1,215	%	keatas	=	Sehat
0,990	%	s/d 1,215 %	=	Cukup Sehat
0,765	%	s/d 0,990 %	=	Kurang Sehat
0,000	%	s/d 0,765 %	=	Tidak Sehat

TKS = **Sehat**

Telah direview dan disetujui oleh :
 Nama : _____
 Posisi : _____

Total Aset 2025	RATA-RATA VOLUME USAHA
Januari	59.340.678
Februari	59.993.461
Maret	58.718.665
April	57.992.027
Mei	58.961.994
Juni	60.756.125
Juli	62.113.338
Agustus	62.049.271
September	62.241.755
Oktober	64.825.371
November	63.236.674
Desember	65.415.419
TOTAL	735.644.778
RATA-RATA	61.303.732

**BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITHI GUMARANG
PER 31 DESEMBER 2025**

(dalam ribuan Rupiah)

RASIO BOPO (EFISIENSI)

1. Biaya Operasional *)	Rp.	7.889.529
2. Pendapatan Operasional **)	Rp.	10.756.356
3. Rasio BOPO (Efisiensi)		73,35 %
(% Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional)		

TKS = **Peringkat 1 - Sangat Baik**

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

<=	85,00	%	=	Peringkat 1 - Sangat Baik
>	85,00	% s/d 90,00	%	= Peringkat 2 - Baik
>	90,00	% s/d 95,00	%	= Peringkat 3 - Cukup Baik
>	95,00	% s/d 100,00	%	= Peringkat 4 - Kurang Baik
>	100,00	% ke atas		= Peringkat 5 - Tidak Baik

*) Jumlah Biaya Operasional dalam 12 bulan terakhir

***) Jumlah Pendapatan Operasional dalam 12 bulan terakhir

Ketentuan Bank Indonesia

<=	93,52	%	=	Sehat
>	93,52	% s/d 94,72	%	= Cukup Sehat
>	94,72	% s/d 95,92	%	= Kurang Sehat
>	95,92	% ke atas		= Tidak Sehat

TKS = **S e h a t**

Telah direview dan disetujui oleh :

Nama : _____

Posisi : _____

Tanggal : _____

**RASIO PENDAPATAN BUNGA BERSIH TERHADAP RATA RATA TOTAL ASET PRODUKTIF
NET INTEREST MARGIN (NIM)
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(dalam ribuan Rupiah)

RASIO NIM

1. Pendapatan Bunga Bersih *)	Rp.	7.274.565
2. Rata - Rata Total Aset Produktif **)	Rp.	60.122.605
3. Rasio NIM		12,10 %
(% Pendapatan Bunga Bersih terhadap Rata - Rata Total Aset Produktif)		

TKS = **Peringkat 1 Sangat Baik**

*) Jumlah pendapatan bunga yang disetahunkan dikurangi dengan beban bunga yang disetahunkan

***) Hasil penjumlahan keseluruhan total aset produktif posisi bulan pertama awal tahun sampai dengan posisi bulan laporan dibagi dengan jumlah laporan.

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>= 10,00 %		= Peringkat 1 - Sangat Baik
> 8,00 % s/d 10,00 %		= Peringkat 2 - Baik
> 6,00 % s/d 8,00 %		= Peringkat 3 - Cukup Baik
> 4,00 % s/d 6,00 %		= Peringkat 4 - Kurang Baik
< 4,00 % ke bawah		= Peringkat 5 - Tidak Baik

Telah direview dan disetujui oleh :
 Nama : _____
 Posisi : _____
 Tanggal : _____

Tahun 2025	Penempatan Pada Bank Lain	Kredit Yang Diberikan
Jan	13.707.784	44.047.569
Feb	14.225.595	44.088.417
Mar	10.771.149	46.340.700
Apr	12.070.903	44.782.132
Mei	13.130.662	44.848.057
Jun	15.153.845	44.553.561
Jul	17.936.630	43.302.421
Aug	19.210.103	41.826.270
Sep	20.061.615	41.022.443
Okt	23.942.487	39.838.888
Nov	22.749.073	38.992.916
Des	22.364.258	42.503.778
Jumlah	205.324.104	516.147.151
Rata-rata	17.110.342	43.012.263

**RASIO MODAL INTI TERHADAP ASET PRODUKTIF BERMASALAH NETO (MIAPB)
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITHI GUMARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(dalam ribuan Rupiah)

RASIO MIAPB

1. Modal Inti *)	Rp.	11.280.478
2. Aset Produktif Bermasalah Neto **)	Rp.	7.398.228
3. Rasio MIAPB (% Rasio modal inti terhadap aset produktif bermasalah neto)		152,48 %

TKS

=

Peringkat 3 Cukup Baik

*) Modal inti mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR.

***) Aset produktif bermasalah (neto) adalah aset produktif yang memiliki kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan aset produktif.

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>= 200,00 %		= Peringkat 1 - Sangat Baik
> 180,00 %	s/d 200,00 %	= Peringkat 2 - Baik
> 150,00 %	s/d 180,00 %	= Peringkat 3 - Cukup Baik
> 120,00 %	s/d 150,00 %	= Peringkat 4 - Kurang Baik
< 120,00 %	ke bawah	= Peringkat 5 - Tidak Baik

Telah direview dan disetujui oleh :

Nama : _____

Posisi : _____

Tanggal : _____

CASH RATIO
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITHI GUMARANG
PER 31 DESEMBER 2025

(dalam ribuan Rupiah)

1. ALAT LIKUID		15.100.667
a. Kas	Rp. 136.408	
b. Giro	Rp. 3.068.378	
c. Tabungan (ABA)	Rp. 11.895.880	

2. HUTANG LANCAR		53.782.933
a. Kewajiban Yang Segera Harus Dibayar (KSHD)	Rp. 226.942	
b. Tabungan & Deposito	Rp. <u>53.555.991</u>	

$$\text{Ratio} = \frac{15.100.667}{53.782.933} \times 100\% = 28,08 \%$$

TKS = **Sehat****Ketentuan Bank Indonesia**

	5,00 %	s/d	4,05 %	=	Sehat
<	4,05 %	s/d	3,30 %	=	Cukup Sehat
<	3,30 %	s/d	2,55 %	=	Kurang Sehat
<	2,55 %	s/d	0,00	=	Tidak Sehat

Telah direview dan disetujui oleh :
 Nama : _____
 Posisi : _____
 Tanggal : _____

LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PITIH GUMARANG
PER 31 DESEMBER 2025

(dalam ribuan Rupiah)

1. KREDIT YANG DIBERIKAN	Rp.	40.951.618
2. DANA YANG DITERIMA		
a. Tabungan	Rp.	14.259.153
b. Deposito	Rp.	<u>37.522.000</u>
Jumlah dana	Rp	51.781.153
3. Ratio Kredit dibandingkan dengan Dana yang diterima (LDR)		
Ratio	= $\frac{40.951.618}{51.781.153} \times 100\%$	= 79,09 %
	TKS	= Sehat
Ketentuan Bank Indonesia		
<= 94,75 %	=	Sehat
> 94,75 % s/d 98,50 %	=	Cukup Sehat
> 98,50 % s/d 102,25 %	=	Kurang Sehat
> 102,25 %	=	Tidak Sehat
		Telah direview dan disetujui oleh : Nama : _____ Posisi : _____ Tanggal : _____